

## BAB IV

### PAPARAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. MAN 2 Model Banjarmasin

Nama Sekolah/madrasah : MAN 2 Model Banjarmasin

NIS : 311637202074

Alamat : Jl. Pramuka RT 20 No 28

No Telpon : 258164-288128-Fax 272819

Kode Pos : 70238

Kelurahan : Sungai Lulut

Kecamatan : Banjarmasin Timur

Kota Madya : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Kode Kantor/ Unit Kerja : 30194 (KPN Banjarmasin)

Alih Fungsi PGAN menjadi MAN

(berdasarkan) : KMA No 64 Tahun 1990, Tgl 25 April 1990

Pengalihan PGAN Banjarmasin : KMA no 42 1992

Menjadi MAN Banjarmasin : Tanggal 27 Januari 1992

(berdasarkan) : TMT 1 Juli 1992

Penetapan selaku MAN Model Banjarmasin Kalimantan Selatan (berdasarkan):

SK Dirjen Bunga Islam No E.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98,

Tgl 20-2-1998 (TMT : 20-2-1998)

Kode MAN 2 Model Banjarmasin pada PTN : 6379017.

Sejarah singkat MAN 2 Model Banjarmasin, dapat dilihat pada tulisan di bawah yang dikutip pada buku profil MAN 2 Model Banjarmasin yaitu :

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk mengemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam; sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, dengan menumpang di berbagai tempat berbeda, seperti SMP Muhammadiyah, STN/ SMEP Nagasari, STN Teluk Dalam dan SP IAIN.

Pada tahun 1957, PGAN 4 Tahun ditingkatkan menjadi PGAN 6 Tahun dan lokasinya dipusatkan di Komplek Pelajar Mulawarman Banjarmasin. Selanjutnya, tahun 1978, berdasarkan KMA No. 16/17 tahun 1978, PGAN Kelas I, II dan III beralih menjadi MTsN dan PGAN Kelas IV, V dan VI beralih menjadi PGAN.

Karena lokasi di Komplek Mulawarman terlalu sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1987 direlokasi dari Komplek Mulawarman ke Jl. Tembus Terminal (Jl. Pramuka Km.6) di lokasi sekarang ini.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1990, berdasarkan KMA No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990, PGAN beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Dan dengan SK No. 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992, PGAN resmi dialihkan menjadi MAN terhitung dari tanggal 1 Juli 1992.

Berdasarkan Surat Dirjen Binbaga Islam No. E.IV/PP.00/A2/445/94 tanggal 1 Maret 1994, MAN 2 Banjarmasin ditunjuk sebagai MAN Model Kalimantan Selatan. Kemudian sebagai realisasi program peningkatan kualitas Madrasah Aliyah melalui proyek Development of Madrasah Aliyah's Project (DMAP) dengan SK Dirjen Binbagais Depag Nomor E.IV/PP.006/Kep/17-A/1998 tanggal 20 Februari 1998, MAN 2 Banjarmasin resmi beralih menjadi MAN 2 Model Banjarmasin.

Terkait registrasi madrasah, mengacu Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 137 Tahun 2011 tanggal 23 Maret 2011, MAN 2 Model Banjarmasin mendapatkan Piagam Registrasi dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131163710039.

Pada tanggal 22 Nopember 2012, oleh Badan Akreditasi Sekolah/ Madrasah Provinsi Kalimantan Selatan, MAN 2 Model Banjarmasin ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (Amat Baik) dengan Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2012.

Hingga kini, madrasah yang berada di Jl. Pramuka Komplek Semanda, RT.20 No. 28 Banjarmasin Timur ini secara berkesinambungan terus berpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di MAN 2 Model Banjarmasin.

Dan secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik MAN 2 Model Banjarmasin, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.

Visi MAN 2 Model Banjarmasin Terwujudnya siswa yang islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan, dan berdaya saing tinggi. Sedangkan misinya untuk mencapai visi diatas yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas, dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia internasional.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
4. Mengembangkan implementasi Madrasah Sehat dan Berbudaya Lingkungan.
5. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat di pertanggungjawabkan kepada publik.

Visi Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin yaitu Terwujudnya kehidupan pribadi-sosial-individu sesuai dengan nilai-nilai luhur kemanusiaan yang membahagiakan sesuai dengan karakter bangsa melalui tersedianya pelayanan bantuan dalam pemberian dukungan perkembangan dan pengentasan masalah agar peserta didik berkembang secara optimal, mandiri, mampu mengendalikan diri dan bahagia. Sedangkan misi yang ditempuh untuk mewujudkan Visi di atas yaitu :

1. Misi pendidikan, yaitu misi pelayanan Bimbingan dan Konseling yang memfasilitasi pengembangan peserta didik/ sasaran layanan melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dan berkarakter cerdas dalam kehidupan

keseharian dan masa depan melalui upaya pendidikan yang dijalani peserta didik/ sasaran layanan.

2. Misi pengembangan, yaitu misi pelayanan Bimbingan dan Konseling yang memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik/ sasaran layanan yang berkarakter cerdas di dalam lingkungan satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat.
3. Misi pengentasan masalah, yaitu misi pelayanan bimbingan dan konseling yang memfasilitasi pengentasan masalah peserta didik/ sasaran layanan yang mengacu pada kehidupan efektif dan berkarakter cerdas sehari-hari.

Sejak pengalihan dari PGAN ke MAN 2 Banjarmasin tahun 1992, MAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Madrasah secara definitive sebanyak 8 (delapan) orang, yakni :

TABEL 4.1

DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH DARI TAHUN 1992-2018

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Mulkani	1992 s.d 1993
2	Drs. H. Haberi	1993 s.d 1997
3	Drs. H. M. Nurdin	1997 (11 Bulan)
4	Drs. H. Saberi Ismail	1998 s.d 2002
5	Drs. H. Haberi	2002 s.d 2004
6	Drs. H. Abdurrachman, M.Pd	2004 s.d 2010
7	Drs. H. Bakhruddin nor	2010 s.d 2013
8	Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd.	2013 s.d 2017
9	Drs. Riduansyah, M.Pd	2017 s.d sekarang

Sumber Data : Profil MAN 2 Model Banjarmasin

Dari segi fasilitas Fisik MAN 2 Model Banjarmasin dapat dilihat pada tabel  
sebagai berikut :

TABEL 4.2  
FASILITAS FISIK MAN 2 MODEL BANJARMASIN

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakamad	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kelas	29	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Ruang media	1	Baik
7	Ruang komputer	4	Baik
8	Laboratorium bahasa	1	Baik
9	Laboratorium Kimia	1	Baik
10	Ruang perpustakaan	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik
12	Ruang Keterampilan	4	Baik
13	Kamar mandi/ wc guru	3	Baik
14	Kamar mandi/ wc siswa	6	Baik
15	Ruang bimbingan dan konseling	1	Baik
16	Ruang osis	1	Baik
17	Ruang ibadah	1	Baik
18	Pos satpam	1	Baik
19	Koperasi/kantin	4	Baik
20	Aula	1	Baik

Sumber Data : Dokumen Wakasek Sarana MAN 2 Model Banjarmasin

Sedangkan nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut :

TABEL 4.3

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN  
MAN 2 MODEL BANJARMASIN

NO	NAMA	JABATAN	GOLONGAN
1	Drs. Riduansyah, M.Pd	Kepala Madrasah	IV a
2	Sitti Rostina, M.Pd	Guru	IV a
3	Dra. Endah Sumarini, M.Kom	Guru	IV a
4	Hasbi Wayhie, S.Pd, M.Pd	Guru	III/b
5	Achmad Sjamsuri, S.Pd	Guru	III/c
6	Imam Kasturi, S.Pd	Guru	III/d
7	Dra.Hj.Erny Rahma Diyani, M.Pd	Guru	IV b
8	Dra. Hj. Endang Pertiwi, S.Pd, M.Pd	Guru	IV a
9	Drs. Said Ahmad, S.Pd.I, M.Kom	Guru	IV a
10	Rini Amini Sholeha, M.Pd	Guru	IV a
11	Drs. Moch. Faruk M.Sc	Guru	IV a
12	Drs.Iriansyah, M.Pd	Guru	IV a
13	Mina Sari, S.Pd,M.Pd	Guru	IV a
14	Rusmini, S.Ag, M.Pd	Guru	IV a
15	Hj.Arbandiah, S.Pd,M.Pd	Guru	IV a
16	Hj.Fathiah, S.Ag, S.Pd.I , MA	Guru	IV a
17	Bahrani, M.Ag	Guru	IV a
18	Hj . Khairunnisawati , S.AG, M.Ag	Guru	IV a
19	Desy Arnita Dewi, S.Pd, M.Sc	Guru	IV a
20	Hj.Azizah Yuzzintani, M.Pd	Guru	IV a
21	Zainal Muttaqien,S.Ag, M.Pd	Guru	III/c
22	Jahidah,S.Pd.I,M.PMAT	Guru	III/c
23	Arbain,S.Ag.M.Pd.I	Guru	Tk 1
24	Dra. Hj. Hafifah	Guru	IV a
25	Drs. H. M. Sayuti, S.Pd	Guru	IV a
26	Dra. Hj. Faridah Abdullah	Guru	IV a
27	Drs. Syakrani	Guru	IV a
28	Hj.Noor Amaliah, S.Pd	Guru	IV a
29	M.Thoriq, S.Pd	Guru	IV a
30	Rahmaniar Emilian Noor, S.Pd	Guru	IV a
31	Dra. Bardiah	Guru	IV a
32	Muhammad Asmo Sujarwo, S.Pi	Guru	IV a
33	Hj.Ermina, S.Pd	Guru	IV a
34	Siti Rahmi, S.Pd	Guru	IV a
35	Nadjmah Husnayani, SP	Guru	IV a
36	Rabiatus Sa'diah, S.Pd	Guru	IV a

37	Dra.Darmalina Nadeak	Guru	III/ d
38	Ervina Rahmadayanti, SP	Guru	III/ d
39	Irny Herliani, S.Pd	Guru	III/ d
40	Hj. Nany Zuraida, S.Pd	Guru	III/ d
41	Nazila Rahmatina, S.Pd	Guru	III/ d
42	Taufikurrahman, S.Pd.I	Guru	III/ d
43	Rina Arisyanti, S.Pd	Guru	III/ d
44	Tajaruddin, S.Pd	Guru	III/c
45	Hj.Dessy Abdumawaty, S.Pd, M.Pd	Guru	III/c
46	Abdul Rasid, S.Pd	Guru	III/c
47	Satria Maharini, S.Pd	Guru	III/c
48	Hamidah,S.Ag	Guru	III /b
49	Dra.Hj.Rahmawati	Guru	IV a
50	Mahmudah,S.Sos	Ka.Ur TU	III/ d
51	Siti Ramnah, S.Pd	Staf TU/JPU	III/c
52	Hj. Rahmah	Staf TU/JPU	III/b
53	Hj. Dahliana	Staf TU	III/b
54	Yudi Arianto	Staf TU	II/a
55	Yusfita Kumala Dewi, S.Pd	Guru	IV a
56	H.Reza Ferdian, Lc,M.Pd	Guru	Honorar
57	Khairunnisa, M.Pd	Guru	Honorar
58	Sufianto PYN, S.Si	Guru	Honorar
59	Abdul Majid, BA	Guru	Honorar
60	Rahmad, S.Pd.I	Guru	Honorar
61	Ramadhan, SE, S.Pd	Guru	Honorar
62	Wahidah, S.Pd	Guru	Honorar
63	Arniati, S.Pd.I	Guru	Honorar
64	Ricca Sholeha,S.Pd	Guru	Honorar
65	Windy Yuniarti, S.Pd	Guru	Honorar
66	Jamiatur Rasyidah, S.Si	Guru	Honorar
67	Rahmawati, S.Pd.I	Guru	Honorar
68	Khairil Fitri, S.Pd.I	Guru	Honorar
69	Maya Puspasari, S.Pd	Guru	Honorar
70	Miliar Riza, S.Pd	Guru	Honorar
71	Didi Habibun Najar, S.Pd.I	Guru	Honorar
72	Fatimah, S.Pd	Guru	Honorar
73	Rizki Amalia Hilmi, S.Pd	Guru	Honorar
74	Erni Jayanti, S.Pd	Guru	Honorar
75	Paramita Sari, S.Pd	Guru	Honorar
76	Septi Midda Tarianti, S.Pd	Guru	Honorar
77	Lusiyana, S.Pd	Guru	Honorar
78	Pahli Hidayat, S.Pd	Guru	Honorar
79	Jiabus Sarury, S.Pd	Guru	Honorar
80	Faisal Fahri	Guru	Honorar
81	Sutrisno	Guru	Honorar
82	M. Ridha Ilhami, S.Pd	Guru	Honorar



83	Muhammad Indra Saputra, S.Pd	Guru	Honorer
84	Munirah, S.Pd	Staf TU	Honorer
85	Makhdodi, S.Pd	Staf TU	Honorer
86	Eka Sri Primadhani, S.Pd	Staf TU	Honorer
87	Muhammad Makki	Staf TU	Honorer
88	Andin Zulkifli	Satpam	Honorer
89	M. Irhami	Satpam	Honorer
90	Fahrurrazi	Satpam	Honorer
91	Mulyadi	Satpam	Honorer
92	Edi, A.Md	Perpustakaan	Honorer
93	Novita Sari	Kopsis	Honorer
94	Murni,S.Pd	Kopsis	Honorer
95	Hasanudin, S.AP	Kebersihan	Honorer
96	Bowo	Kebersihan	Honorer
97	Abdul Muin	Kebersihan	Honorer
98	M.Kurdi	Kebersihan	Honorer
99	Mahran	Kebersihan	Honorer
100	Ali Rahmad	Kebersihan	Honorer
101	Elia Masdiana	Kebersihan	Honorer
102	Simin	Kebersihan	Honorer
103	Sri Mulyani, S.Pd	Laboran Kimia	Honorer
104	Al Istiqfar, S.Pd	Staf Sarpras	Honorer

Sumber Data : Dokumen Wakamad Kurikulum MAN 2 Model Banjarmasin

Jumlah guru Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin ada 5 orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4.4

NAMA-NAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI MAN 2 MODEL BANJARMASIN

No	Nama	Jabatan	Status
1	Ramadhan, SE, S.Pd	Koordinator Guru bimbingan dan konseling	Honorer
2	Wahidah, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honorer
3	Arniati, S.Pd.I	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honorer
4	Ricca Sholeha,S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honorer
5	Windy Yuniarti, S.Pd	Guru bimbingan dan	Honorer

	konseling / Anggota	
--	---------------------	--

Sumber Data : SK Kepala MAN 2 Model Banjarmasin

Sarana fisik dan teknis bimbingan dan konseling pada MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut:

TABEL 4.5

SARANA FISIK DAN TEKNIS BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI MAN 2 MODEL BANJARMASIN

No	Nama Sarana Prasarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Ruang Khusus BK	Ada		Baik
2	Ruang Tamu	Ada		Baik
3	Ruang Data	Ada		Bergabung
4	Ruang Guru bimbingan dan konseling	Ada		Baik
5	Ruang Konseling Individu	Ada		Bergabung
6	Ruang Konseling Kelompok	Ada		Bergabung
7	Meja dan kursi guru bimbingan dan konseling	Ada		Baik
8	Meja dan kursi tamu	Ada		Bergabung
9	Lemari data	Ada		Baik
10	Kompoter	Ada		Baik
11	Printer	Ada		Baik
12	Kipas angin	Ada		Baik
13	Televisi		Td ada	
14	Brosur , pamplet stiker, dll	Ada		Baik
15	Visi dan misi BK	Ada		Baik
16	Struktur organisasi BK	Ada		Baik
17	Buku konseling individu/kelompok	Ada		Baik
18	Jadwal konseling	Ada		Baik
19	Buku tamu	Ada		Baik
20	Rekap data siswa	Ada		Baik
21	Kode etik guru bimbingan dan konseling	Ada		Baik
22	Buku sumber BK	Ada		Baik
23	Data kebutuhan dan permasalahan konseling	Ada		Baik
24	Whu are thiy	Ada		Baik
25	Stadi habit	Ada		Baik
26	DCM sejenisnya	Ada		Baik
27	Anket sosiometri	Ada		Baik

Sumber Data : Dokumen Ruangan BK MAN 2 Model Banjarmasin

Adapun untuk pembagian tugas pada masing masing guru bimbingan dan konseling dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu :

TABEL 4.6

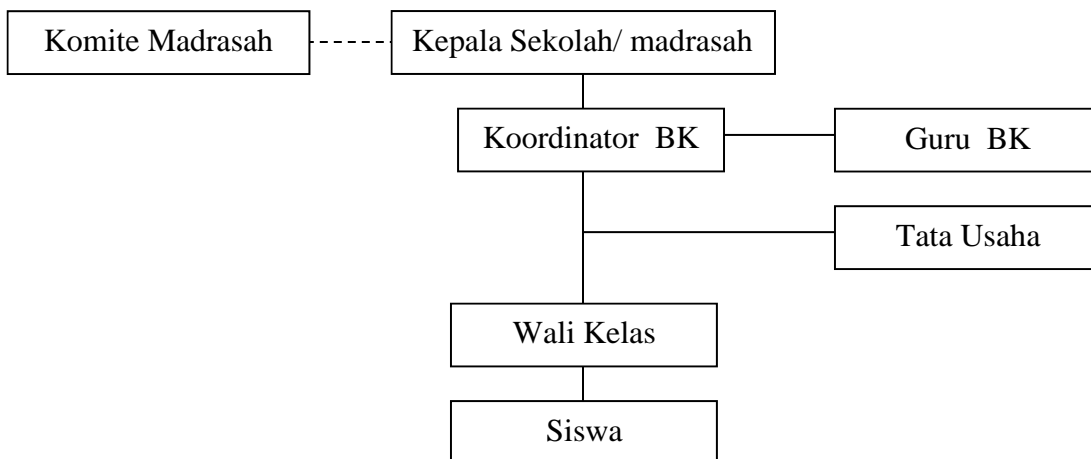
PEMBAGIAN TUGAS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI MAN 2 MODEL BANJARMASIN  
TAHUN 2017-2018

No	Nama Bimbingan dan konseling	Jabatan	Kelas/ siswa asuh	Jumlah siswa	Jlh
1	Drs. Riduansyah, M.Pd	Kepala Madrasah			
2	Sitti Rostina, M.Pd	WakaMad Kesiswaan			
3	Ramadhan, SE, S.Pd	Koordinator guru bimbingan dan konseling	X MIPA 3 X IPS 2 XI AGM 2 XII MIPA 1 XII IPS 2	33 38 37 34 38	180
4	Wahidah, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	X MIPA 2 XI MIPA 2 XI MIPA 3 XI IPS 3 XII MPA 2 XII MIPA 6	34 38 36 38 33 34	213
5	Arniati, S.Pd.I	Guru bimbingan dan konseling/Anggota	X MIPA 1 X IPS1 XI AGM 1 XI MIPA 5 XII AGM 2 XII MIPA 5	36 38 37 39 35 34	219
6	Ricca Sholeha,S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	X AGM 2 XI MIPA 1 XI IPS 2 XII MIPA 3 XII AGM 3 XII IPS 1	38 39 38 34 37 38	224
7	Windy Yuniarti, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	X AGM 1 X MIPA 4 XI MIPA 4 XI IPS 1 XII AGM 1 XII MIPA5	39 34 39 38 35 34	219

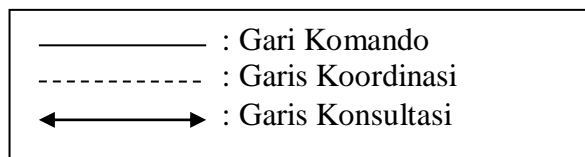
Sumber : SK Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling Man 2 Model Banjarmasin

Adapun Struktur layanan Bimbingan dan konseling MAN 2 Model Banjarmasin adalah sebagai berikut :

**STRKTUR ORGANISASI  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
MAN 2 MODEL BANJARMASIN**



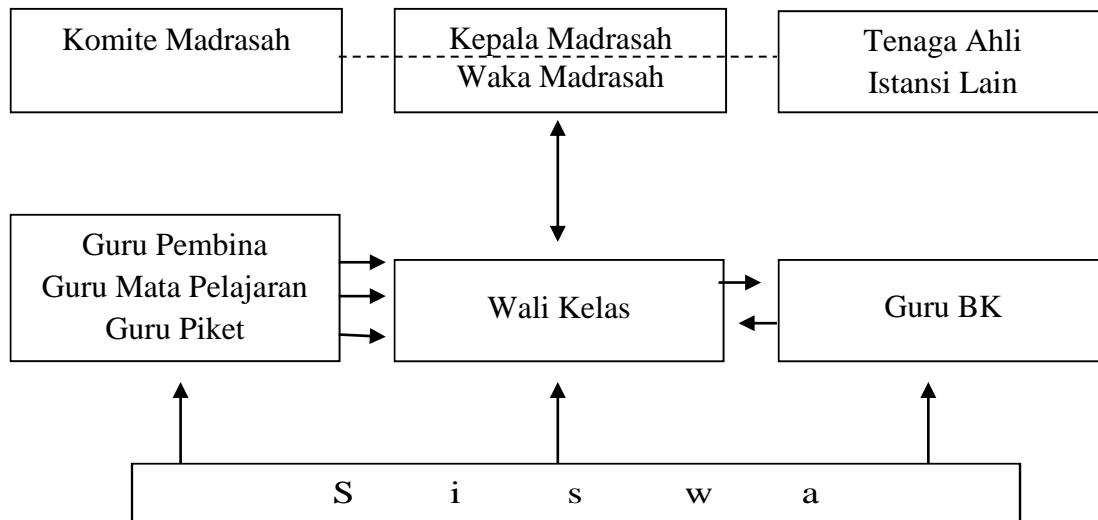
Keterangan :



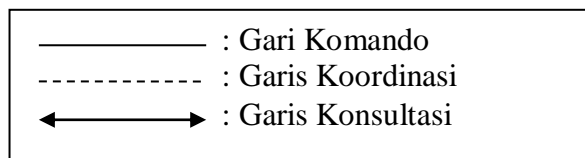
Sumber : Papan Struktur Guru Bimbingan Dan Konseling Man 2 Model Banjarmasin

## MEKANISME KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING

## MAN 2 MODEL BANJARMASIN



Keterangan :



Sumber data : Dokumen Guru Bimbingan Dan Konseling Man 2 Model Banjarmasin

Data siswa dan siswi MAN 2 Model banjarmasin tahun pelajaran 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.7

DATA SISWA MAN 2 MODEL BANJARMASIN

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas X	111	179	290
2	Kelas XI	161	218	379
3	Kelas XII	155	226	341
Jumlah		427	623	1050

Sumber Data : Dokumen Wakamad Kesiswaan MAN 2 Model Banjarmasin

## 2. SMAN 2 Banjarmasin

### a. Sekolah

Nama Sekolah	:	SMAN 2 Banjarmasin	
NPSN	:	30304285	
Jenjang Pendidikan	:	SMA	
Status Sekolah	:	Negeri	
Alamat Sekolah	:	JL. Mulawarman No. 21	
Kode Pos	:	70117	
Kelurahan	:	Teluk Dalam	
Kecamatan	:	Kec. Banjarmasin Tengah	
Kabupaten/Kota	:	Kota Banjarmasin	
Provinsi	:	Prop. Kalimantan Selatan	
Posisi Geografis	:	-3,3167	Lintang
		114,5833	Bujur

### b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	:	No. 009 / SK / B.II / 65-66
Tanggal SK Pendirian	:	1965-09-03
Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	:	370/768/Disdik/2015
Tgl SK Izin Operasional	:	2015-05-27
Nomor Rekening	:	294140576
Nama Bank	:	BNI
Cabang KCP/Unit	:	Banjarmasin
Rekening Atas Nama	:	SMA NEGERI 2 BANJARMASIN

Luas Tanah Milik (m2) : 11809  
 Nama Wajib Pajak : SMA 2 BANJARMASIN  
 NPWP : 84244731000

c. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 3353106  
 Nomor Fax : 3353106  
 Email : bjmsmada@gmail.com  
 Website : <http://sman2banjarmasin.sch.id>

d. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan : Pagi  
 Bersedia Menerima Bos : Bersedia Menerima  
 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat  
 Sumber Listrik : PLN  
 Daya Listrik (watt) : 20000

e. Data Lainnya

Kepala Sekolah : BAKHTIAR  
 Operator Pendataan : Rahimah  
 Akreditasi : A  
 Kurikulum : Kurikulum 2013

SMA Negeri (SMAN) 2 Banjarmasin, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Sekolah ini lebih familiar dengan nama SMADA, dan didirikan pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri P dan K RI Nomor 009/SK/B.1165-66, tanggal 3 September 1965.

SMAN 2 Banjarmasin termasuk salah satu SMU terfavorit di Banjarmasin. SMA ini juga tergolong SMA terbesar di Kalsel berdasarkan daya tampung siswa dan luas tanah / bangunan. Pada tahun ajaran 2017/2018, data menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Banjarmasin memiliki 1200 siswa/i. Kesemua siswa tersebut terbagi dalam 38 Kelas, dan memiliki latar belakang sosial ekonomi yang beragam.

Ada 1 cirikhas yang dimiliki oleh SMAN 2 Banjarmasin, yakni sekolah tersebut memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO), yang ada sejak tahun 2013. Kelas ini didirikan guna memfasilitasi siswa/siswi yang memiliki bakat dalam bidang olahraga, agar mereka dapat mengembangkan bakat tersebut secara maksimal.

Dengan berbagai fasilitas yang memadai dan sesuai standar pendidikan, SMA Negeri 2 Banjarmasin mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia dan menjadi SDM yang berkualitas berdasarkan Imtak (iman dan taqwa) dan Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi).

Visi SMAN 2 Banjarmasin yaitu Menciptakan generasi bangsa yang bertaqwa, berkarakter, mandiri, dan cendikia. Untuk mencapai visi tersebut maka SMAN 2 Banjarmasin perlu melakukan Misi yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan dan pembinaan akhlak mulia dan budi pekerti
2. Melaksanakan pendidikan baca tulis Al-Quran
3. Membentuk watak dan kepribadian siswa yang bermartabat dan berjiwa kebangsaan melalui kegiatan pramuka dan Ektrakurikuler lainnya
4. Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang mendorong aktualisasi kompetensi dan kemandirian peserta didik
5. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sekolah sebagai pusat pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal (sasirangan)



6. Melaksanakan pendidikan kelas khusus olahraga
7. Memberdayakan peran serta stakeholder dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan memiliki daya saing berdasarkan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS)
8. Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah perguruan tinggi dan instansi lainnya dalam kemitraan strategis
9. Melaksanakan sekolah jujur, sehat, bersih, dan indah yang berwawasan lingkungan hidup

Dengan adanya visi misi diatas SMAN 2 Banjarmasin mempunyai tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti
2. Menghasilkan lulusan yang mampu baca tulis Al-Quran serta memahami arti dan maknanya
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berjiwa kebangsaan yang tinggi
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kemandirian dan daya saing yang tinggi
5. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif dalam mengembangkan keunggulan lokal kain sasirangan
6. Sebagai wadah bagi peserta didik yang berbakat dalam bidang olahraga untuk mengenyam ilmu pengetahuan
7. Menghasilkan lulusan yang mencintai kejujuran, kesehatan, kebersihan, dan keindahan serta memiliki wawasan lingkungan yang tinggi.

Berdirinya SMAN 2 Banjarmasin yaitu tanggal 3 September 1965, SMAN 2 Model Banjarmasin mempunyai Kepala Sekolah secara definitif sebanyak 11 (sebelas) orang yakni :

TABEL 4.8

## DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH DARI TAHUN 1965-2018

No	Nama	Periode
1	Drs. H. Syamsi	1965 s.d 1972
2	H. Abdu Syukur, BA	1972 s.d 1982
3	H. Zainoeri	1982 s.d 1987
4	Drs. H. Saaluddin Arif	1987 s.d 1990
5	H. Walnonadi, BA	1990 s.d 1996
6	H. Masran Mady, BA	1996 s.d 1999
7	H. M Yusni, BA	1999 s.d 2003
8	Drs. Abdul Wahid Fahmi	2003 s.d 2007
9	Drs. H. Setiadi Rizal	2007 s.d 2011
10	Drs. Muhammad Marwani, M.Pd	2011 s.d 2013
11	Drs. H. Bahtiar, M.M.	2013 s.d Sekarang

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha SMAN 2 Banjarmasin

Dari segi fasilitas Fisik SMAN 2 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL 4.9

## FASILITAS FISIK SMAN 2 BANJARMASIN

NO	NAMA FASILITAS	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang kelas	39	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Ruang media	1	Baik
7	Ruang computer	2	Baik
8	Laboraturiom bahasa	1	Baik
9	Laboraturiom Kimia	1	Baik
10	Ruang perpustakaan	1	Baik
11	Ruang UKS	1	Baik

12	Kamar mandi/ wc guru	3	Baik
13	Kamar mandi/ wc siswa	12	Baik
14	Ruang bimbingan dan konseling	1	Baik
15	Ruang osis	1	Baik
16	Ruang ibadah	1	Baik
17	Pos satpam	1	Baik
18	Koperasi/kantin	3	Baik
19	Aula	1	Baik

Sumber Data : Dokumen Wakasek Sarana SMAN 2 Banjarmasin

Sedangkan nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan SMAN 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

TABEL. 4.10

DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SMAN 2 BANJARMASIN

NO	NAMA	JABATAN	GOLONGAN
1	Drs. H. Bakhtiar, MM	Kepala Sekolah	IV/b
2	Drs.Madian Dimiyati	Guru	IV/a
3	Dra.Sri Rahayu Yuniarti	Guru	IV/a
4	Dra.Hj. Herny Astuti	Guru	IV/a
5	Drs. H. Sarbani	Guru	IV/a
6	Drs.Koko Irwanto	Guru	IV/a
7	Dra. Hj. Bulkis, M. Pd	Guru	IV/a
8	Drs. H. Juhran	Guru	IV/a
9	Dra.Hj.Khalisah	Guru	IV/b
10	Dra.Hj.Siti Rohana, M. Pd.	Guru	IV/b
11	Dra.Herlina	Guru	IV/b
12	Dra.Rabiah Utami	Guru	IV/b
13	Lyn Yuliantinah, BA	Guru	IV/b
14	Nuryana, S.Pd	Guru	IV/b
15	Sugeng, S.Pd.	Guru	IV/b
16	Dra.Hj.Siti Hadijah, M. Pd	Guru	IV/b
17	Nunung Nurbaeti,S.Pd., M. Pd.	Guru	IV/b
18	Drs.H. M. Safrudin, MAP	Guru	IV/b
19	Dra.Hj.Muzdalifah	Guru	IV/b
20	Drs.Holden Manalu	Guru	IV/b
21	Suratminingsih, S.Pd	Guru	IV/b
22	R u s d a h	Guru	IV/a
23	Nurbaiti, S.Pd	Guru	IV/b
24	Heriaty, S.Pd.	Guru	IV/a
25	Suroto, S.Pd.	Guru	IV/a

26	Hj.Hamidah, S.Pd.	Guru	IV/b
27	Siti Aisyah, S.Pd	Guru	IV/a
28	Drs. Muhammad Yani	Guru	IV/a
29	H. Adrian Fanani, S.Pd	Guru	III/d
30	Fauzi Rahman, M. Pd	Guru	IV/a
31	Riduansyah, M. Pd.	Guru	III/d
32	Yudo Sasongko, S.Pd.	Guru	III/d
33	Rusliana Sari, S.Pd., M. Pd.	Guru	III/d
34	Ani Sukmawati, S.Pd	Guru	III/d
35	Faria Ariana, S.Pd.	Guru	III/d
36	Susana Putriningsih,S.Pd	Guru	III/d
37	Akhmad Samadi, S.Pd.	Guru	III/d
38	Noni Martiya Sari, S.Pd.	Guru	III/d
39	Eva Maya Kesumasari,S.Pd.	Guru	III/c
40	Ferryska Widiaswara,M. Pd	Guru	III/c
41	Mariyuni Ulpah, S.Pd	Guru	III/c
42	Rahimah, S.Pd.	Guru	III/c
43	Azimatun Azimah, S.Pd	Guru	III/c
44	Ridha Fithria,S.Pd	Guru	III/c
45	Era Wati, S.Pd	Guru	III/b
46	Tikey Feriana, S.Kom	Guru	III/b
47	Riswan Irfan,SS	Guru	III/a
48	Drs. H. Irham	Guru	IV/a
49	Dra. Yuliana Prabawati, M.Pd	Guru	IV/b
50	Dra. Nur Muslinah	Guru	IV/a
51	Mariana, S. Pd.	Guru	III/d
52	Drs. Muhamad Ali Parmadi	Guru	IV/b
53	Dra. Hj. Nailah, M.Pd	Guru	IV/b
54	Ratna Juwita, SE	Tata Usaha	III/d
55	Jumiati	Tata Usaha	III/b
56	Hj. Nurul Aini	Tata Usaha	III/b
57	Mis Elya Nora	Tata Usaha	III/b
58	Sakdaini Zawawie, A.Md	Tata Usaha	II/d
59	Suriani M.	Tata Usaha	I/c
60	Muhammad Arbain	Tata Usaha	I/a
61	Mahfudz, S. Pd.I	Guru	GTT
62	Sofwad Fuady, SQ, MA	Guru	GTT
63	Fazrin Rifani, S. Pd.I	Guru	GTT
64	Bayu Sutejo, S. Pd.	Guru	GTT
65	Ana Rupaidah, S. Pd.	Guru	GTT
66	M. Ridha Anwari, M. Pd.	Guru	GTT
67	Helmi Hakim, S. Pd	Guru	GTT
68	Irfan Prsetyady Noor, M. Pd	Guru	GTT
69	Asy Syifaa Muhammad, S. Pd	Guru	GTT
70	Eka Purnama Sari, S. Pd	Guru	GTT
71	Moch. Irsan, S. Pd	Guru	GTT

72	Aqilatul Munawarah, S. Pd	Guru	GTT
73	Ruzaka Abdi, S. Pd	Guru	GTT
74	Raisa Frisdayana, S. Pd	Guru	GTT
75	Wirdatussa'yah, S. Pd	Guru	GTT
76	Akhmat Farisi, S. Pd	Guru	GTT
77	Yunita Erayni, S. Pd	Guru	GTT
78	Surya Hadie, S. Pd	Guru	GTT
79	Ika Rizki Riyadini, S. Pd	Guru	GTT
80	Sri Maulida Khairiyah, S. Pd.I	Guru	GTT
81	Khairul Budiman, S. Pd	Guru	GTT
82	Firdaus Rachman, S. Pd	Guru	GTT
83	H. Muhammad Yasar, LC	Guru	GTT
84	Fitri Mardiani, M. Pd	Guru	GTT
85	Intan Shaumy Ramadhani, S. Pd	Guru	GTT
86	Rindha Atika Yusmila Sani, S. Pd	Guru	GTT
87	Halimatus Sa'diah, S. Pd	Guru	GTT
88	Yeni Astuti, S. Pd	Guru	GTT
89	Heny Safitri, S. Pd	Guru	GTT
90	Abdul Hamid	Staf TAS	PTT
91	Sarkiah	Staf TAS	PTT
92	Nurjennah, S. Pd	Pengawas	PTT
93	Ahmad Jumadi	Pengawas	PTT
94	Nuryani, S. Pd	Laboran Biologi	PTT
95	Rita Hartati, S. Pd	Laboran Kimia	PTT
96	Dalmiah Tri Muryani, S. Pd	Laboran Fisika	PTT
97	Haryono	Satpam	PTT
98	Khairudin	Satpam	PTT
99	Salapudin	Satpam	PTT
100	Arsum	Kebersihan	PTT
101	Supiansyah	Kebersihan	PTT
102	Hasmiansyah	Kebersihan	PTT
103	Zainudin	Kebersihan	PTT
104	Darliah Nur	Kebersihan	PTT
105	Nurhidayah	Kebersihan	PTT
106	Nazariatul Fauzan Islami	Tenaga Perpus	PTT
107	Saf'an Hajairin	Tenaga Perpus	PTT

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha SMAN 2 Banjarmasin

Jumlah guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 2 Banjarmasin ada 5 orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL. 4.11

NAMA –NAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMAN 2 BANJARMASIN

No	Nama	Jabatan	Status
1	Siti Aisyah, S.Pd	Koordinator Guru bimbingan dan konseling	PNS
2	Lyn Yuliantinah, Ba	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
3	Era Wati, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
4	Drs. Muhammad Ali Permadi	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
5	Wirdatussa'yah S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honoror
6	Raisa Fisdayana, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honoror
7	Ruzaka Abdi, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honoror

Sumber Data : SK Pembagian tugas masing-masing siswa SMAN 2 Banjarmasin

Sarana fisik dan teknis bimbingan dan konseling pada SMAN 2 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

TABEL. 4.12

SARANA FISIK DAN TEKNIS BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMAN 2 BANJARMASIN

No	Nama Sarana Prasarana	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Ruang Khusus BK	Ada		Baik
2	Ruang Tamu	Ada		Baik
3	Ruang Data	Ada		Baik
4	Ruang Guru bimbingan dan konseling	Ada		Baik
5	Ruang Konseling Individu	Ada		Baik
6	Ruang Konseling Kelompok	Ada		Baik
7	Meja dan kursi guru BK	Ada		Baik
8	Meja dan kursi tamu	Ada		Baik
9	Lemari data	Ada		Baik
10	Kompoter	Ada		Baik
11	Printer	Ada		Baik

12	Kipas angin	Ada		Baik
13	Televisi	Ada		Baik
14	Brosur , pamphlet stiker, dll	Ada		Baik
15	Visi dan misi BK	Ada		Baik
16	Struktur organisasi BK	Ada		Baik
17	Buku konseling individu/kelompok	Ada		Baik
18	Jadwal konseling	Ada		Baik
19	Buku tamu	Ada		Baik
20	Rekap data siswa	Ada		Baik
21	Kode etik guru bimbingan dan konseling	Ada		Baik
22	Buku sumber BK	Ada		Baik
23	Data kebutuhan dan permasalahan konseling	Ada		Baik
24	Who are they	Ada		Baik
25	Stadi habit	Ada		Baik
26	DCM sejenisnya	Ada		Baik
27	Anket sosiometri	Ada		Baik

Sumber Data : Dokumen Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin

Adapun untuk pembagian tugas pada masing masing guru bimbingan dan konseling dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu :

TABEL. 4.13

PEMBAGIAN TUGAS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMAN 2 BANJARMASIN  
TAHUN 2017-2018

No	Nama Bimbingan dan konseling	Jabatan	Kelas/ siswa asuh	Jumlah siswa	Ket
1	Drs.H. Bahtiar, M.M.	Kepala Madrasah			
2	Drs.Madian Dimiyati	WakaMad Kesiswaan			
3	Siti Aisyah, S.Pd	Koordinator guru bimbingan dan konseling	X MIA 1 X MIA 2 X MIA 3 XII IIS 1 XII IIS 2	33 32 33 32 32	162
4	Lyn Yuliantinah, Ba	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	X MIA 4 X MIA 5 X MIA 6 X IIS 1 X IIS 2	32 33 33 35 34	167
5	Era Wati, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XI MIA 1 XI MIA 2 XII MIA 4	35 35 34	172

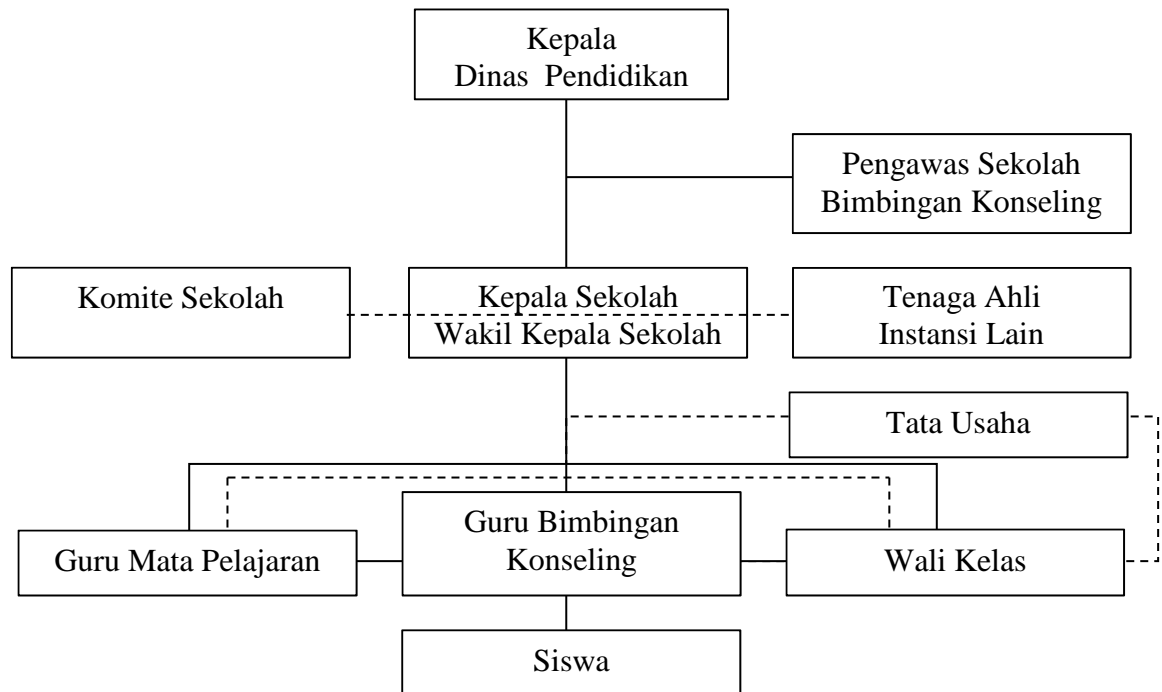
			XII MIA 5	33	
			XII MIA 6	35	
6	Drs. Muhammad Ali P	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	X IIS 3	36	131
			X IIS 4	35	
			X IIS 5	35	
			X BHS	25	
7	Wirdatussa"yah S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XI IIS 1	28	184
			XI IIS 2	28	
			XI IIS 3	26	
			XI IIS 4	26	
			XI IIS 5	28	
			XI IIS 6	27	
			XI BHS	21	
8	Raisa Fisdayana, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XI MIA 5	30	163
			XI MIA 6	30	
			XII MIA 1	34	
			XII MIA 2	34	
			XII MIA 3	35	
9	Ruzaka Abdi, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XII IIS 3	33	181
			XII IIS 4	30	
			XII IIS 5	33	
			XII IIS 6	33	
			XII BHS	22	
			XI MIA 3	35	
			XI MIA 4	30	

Sumber : SK Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling SMAN 2 Banjarmasin

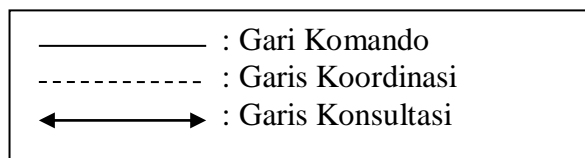
Adapun Struktur layanan Bimbingan dan konseling SMAN 2 BANJARMASIN adalah sebagai berikut :



STRKTUR ORGANISASI  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMAN 2 BANJARMASIN



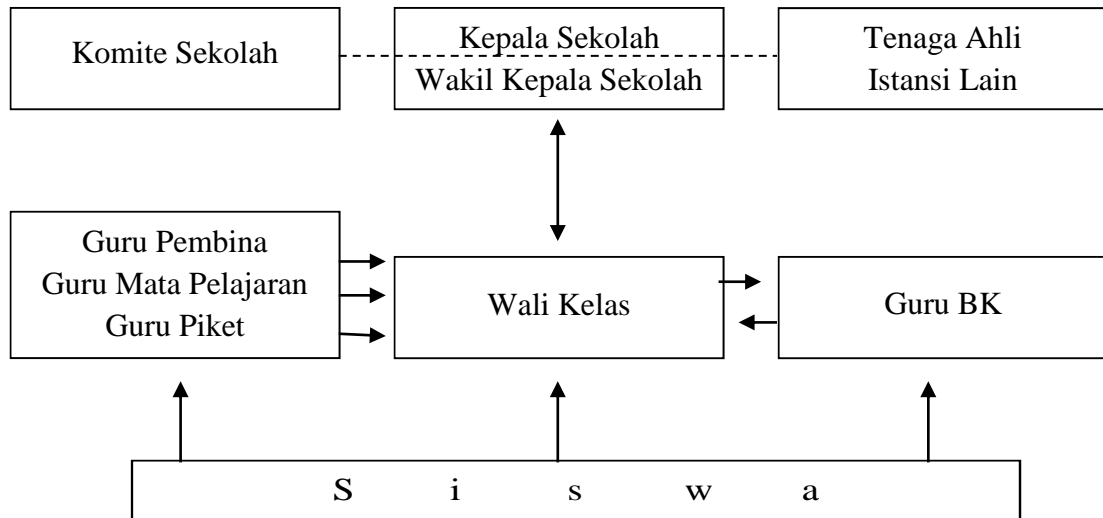
Keterangan :



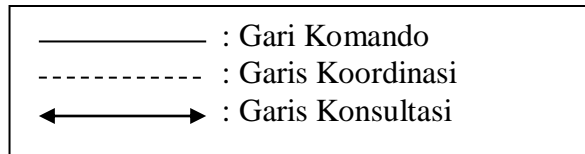
Sumber : Papan Struktur Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin

## MEKANISME LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

## SMAN 2 BANJARMASIN



Keterangan :



Sumber : Papan Mekanisme Kerja Guru Bimbingan Dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin

Data siswa dan siswa SMAN 2 Banjarmasin tahn pelajaran 2017-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL. 4.14

## DATA SISWA SMAN 2 BANJARMASIN

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas X	212	184	396
2	Kelas XI	177	207	384
3	Kelas XII	197	223	420
Jumlah		586	594	1200

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha SMAN 2 Banjarmasin

### 3. SMKN 4 Banjarmasin

Riwayat Sekolah :

Nama saat ini : SMKN 4 Banjarnasln

Tahun didirikan : 11995960

Status : Negeri

Waktu/Hari Penyelenggaraan : Pukul 07.30 s.d. 16.15 ( Senin- Jumat)

Alamat :

1956-1993 : Jl. Batu Tiban No. 16 Mulawarman Banjarmasin

1992 Sekarang : JLBrigjen Hasan Basri No.07 telp.3305054

Kota : Banjarmasin

Provinsi : Kalimantan Selatan

Riwayat Nama Sekolah :

SGKP : S.P Tgl. 09-08-1956 No.4122 I BIII

SKKA : S.P Tgl. 01-08-1962

SMKK : S.P Tgl. 09-02-1976 No.0290IOI76

SMKN4 : S.P Tgl. 7-03-1997 . No.036/0/1997

Visi SMKN 4 Banjarmasin yaitu Menjadi SMK pencetak pewirausaha yang kompeten, peduli lingkungan dan berdaya saing global melalui pengembangan imtaq, iptek dan karakter bangsa. Sedangkan Misinya yaitu :

1. Membiasakan nilai nilai imtaq, budaya dan karakter bangsa dalam seluruh kegiatan sekolah.
2. Mengembangkan kurikulum berbasis kearifan lokal dan berwawasan global.
3. Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI dan guru tamu berstandar nasional maupun internasional.

4. Mengembangkan business center sebagai sarana pembelajaran.
5. Membudayakan akses dan share sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi.
6. Membudayakan pelestarian lingkungan hidup, pencegahan kerusakan lingkungan dan pencegahan pencemaran.

Visi Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 4 Banjarmasin yaitu Terwujudnya perkembangan diri dan kemandirian secara optimal dengan hakekat kemanusiaannya sebagai hamba Tuhan YME, sebagai makhluk individu, dan makhluk sosial dalam berhubungan dengan manusia dan alam semesta. Dan misinya yaitu menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa untuk dapat menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai siswa secara efektif, kreatif, dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan karir dalam :

1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME
2. Pemahaman dan perkembangan diri dan lingkungan
3. Pengarahan diri kearah dimensi spritual
4. Pengambilan keputusan berdasarkan IQ, EQ, dan SQ dan
5. Pengaktualisasian diri secara optimal

Sejak berdirinya SGKP pada Tanggal 09 Agustus 1956 dan berubah menjadi SKKA pada Tanggal 01 Agustus 1962, kemudian berubah lagi menjadi SMKK pada Tanggal 09 Februari 1976, dan yang terakhir berubah menjadi SMKN 4 Banjarmasin pada Tgl. 7 Maret 1997 sampai dengan sekarang, cukup banyak kepala sekolah yang sempat memimpin hingga berjumlah 13 orang, dapat dilihat pada tabel beriku ini :

TABEL. 4.15

## NAMA-NAMA KEPALA SEKOLAH SMKN 4 BANJARMASIN

No	Nama	Periode
1	S.A Sulasikm	1956 s.d 1957
2	Mardiah	1957 s.d 1958
3	Soewarta	1958 s.d 1960
4	A. Hamidhan	1960 s.d 1962
5	L. Nitri	1962 s.d 1964
6	Aniah	1964 s.d 1970
7	B. D. Soeta H	1970 s.d 1972
8	Hj. Bulkiah, BA	1973 s.d 1993
9	Dra. Hj. Siti Asiah	1993 s.d 1999
10	Susilo Rochmanhadi R. S.Pt, MM	2000 s.d 2008
11	Drs. H. Muryadi. SH MM	2008 s.d 2014
12	Drs. Syahrir, MM	2014 s.d 2016
13	Drs. Syafruddin Noor, M.Pd	2016 s.d Sekarang

Sumber Data : Dokumen Tata Usaha SMKN 4 Banjarmasin

Dari segi fasilitas Fisik SMKN 4 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL. 4.16

## FASILITAS FISIK SMKN 4 BANJARMASIN

## Ruang Pembelajaran Umum

No	Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan
			Baik
1	Ruang Kelas	27	27
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Lab Bahasa	1	1
4	Ruang Lab Komputer	1	1
5	Ruang Lab IPA	1	1
No	Ruang Praktek Area Kerja	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan
			Baik
1	Tata Boga	9	9
2	Tata Busana	5	5
3	Akomodasi Perhotelan	22	22
4	Tata Kecantikan	4	4
5	Usaha Perjalanan Wisata	1	1
6	Rekayasa Perangkat Lunak	1	1
7	Seni Musik	1	1

Lanjutan Tabel. 4.16

Ruang Penunjang			
No	Nama Ruang/Area Kerja	Jumlah Ruang	Kondisi Ruangan
			Baik
1	Ruang Kepala Sekolah	1	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	6	6
3	Ruang Dewan Guru	10	10
4	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1	1
5	Ruang Ibadah	1	1
6	Ruan Konseling	1	1
7	Ruang UKS	1	1
8	Ruang Organisasi Kesiswaan	1	1
9	Ruang Toilet	30	30
10	Ruang Gudang	1	1
11	Tempat Bermain/Berolahraga	1	1
12	Ruang Sirkulasi	7	7
13	Sanggar Pramuka	1	1
13	R Penjaga Sekolah	1	1
14	Ruang Uit Produksi	6	6
15	R Bersama / AULA	2	1

Sumber Data : Dokumen Wakasek sarana prasarana SMKN 4 Banjarmasin

Sedangkan nama-nama tenaga pendidik dan kependidikan SMKN 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

TABEL. 4.17

## DATA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN SMKN 4 BANJARMASIN

NO	NAMA	JABATAN	GOLONGAN
1	Drs. Syafruddin Noor, M.Pd.	Guru	IV/b
2	Dra.Hj.Risti Ajeng,SE,S.Sos, M. Pd	Guru	IV/b
3	Rabiatul Adawiyah, M.Pd.	Guru	IV/b
4	DRA. HJ. Fitriana Lestari	Guru	IV/b
5	HJ.Yunita,S.PD	Guru	IV/b
6	Drs.Suria Nor Ismaji,MM	Guru	IV/a
7	Drs.Murni	Guru	IV/a
8	Ir.Hj.Dina Masliah	Guru	IV/a
9	Dra.Mariatul Qibtiah	Guru	IV/a
10	Dra.Mardalena	Guru	IV/a
11	Dra.Murti Astuti	Guru	IV/a
12	Dra Hj.Rakhmaniah	Guru	IV/a

Lanjutan Tabel. 4.17

NO	NAMA	JABATAN	GOLONGAN
13	Hj.Masrifah Aryani,S.Pd	Guru	IV/a
14	Hj. Siti Fatimah,S.Pd	Guru	IV/a
15	Masni,S.Pd.	Guru	IV/a
16	Sri Muliarty,S.Pd.	Guru	IV/a
17	Hairil Anwar,S.Pd	Guru	IV/a
18	Eddy Fitriansyah, S. Pd	Guru	IV/a
19	Johansyah,S.Pd	Guru	IV/a
20	Hj Isnaniah,S.Pd.	Guru	IV/a
21	Hj. Yusmini Harnita,S.Pd.	Guru	IV/a
22	Ridhiawaty,M.Pd	Guru	IV/a
23	Siti Nurmina,S.Pd	Guru	IV/a
24	Mahliani,S.Pd	Guru	IV/a
25	Muhammad Rizali,S.Pd	Guru	IV/a
26	Sri Wahyuni,S.Pd	Guru	IV/a
27	Sulistianto,S.Pd.	Guru	IV/a
28	Hadi Dariani,S.Pd	Guru	IV/a
29	Ilke Mondang Yaniar ,S.Pd	Guru	IV/a
30	Dra.Meri Olga Siahaan	Guru	IV/a
31	Hj. Eny Rusdiana,S.Pd	Guru	IV/a
32	Ir.Ani Karsinah	Guru	IV/a
33	Hj. Gusti Misrodhia,S.Pd	Guru	III/d
34	Juniati Djuari,S.Sos	Guru	III/d
35	Win Lasmi,S.Pd	Guru	III/d
36	Hj.Fahmilian Hayati,S.Pd	Guru	III/d
37	Khairul Saleh, S. Pd	Guru	III/d
38	Misbahul Janah,S.Pd	Guru	III/d
39	Nurhani, S. Pd	Guru	III/c
40	Sri Tuti Mulyati, S. Pd	Guru	III/c
41	Norlaila, S.Pd	Guru	III/c
42	HJ.sri noor ilyana, S.Pd.	Guru	III/c
43	Noor Inayah,S.Pd	Guru	III/c
44	Elleis Susianti,S.Pd.	Guru	III/c
45	Hj. Noor Abdiah, S.Pd.	Guru	III/c
46	Ana Rakhmaniar,S.Pd.	Guru	III/c
47	Eka Lisdyawati, S.Pd.	Guru	III/c
48	Rizki Amalia, S.Pd.T	Guru	III/c
49	ST. Fatmawati, S. Pd	Guru	III/c
50	Erika Yolanda,SST.Par	Guru	III/c
51	Desy Hairina,s.pd	Guru	III/c
52	Ni'mah,s.pd	Guru	III/c
53	Fartina Fitrah, S.Pd	Guru	III/b
54	Noor Halimah,S.Pd	Guru	III/b
55	Sri Arifah Hayati, S.Pd	Guru	III/b

Lanjutan Tabel. 4.17

NO	NAMA	JABATAN	GOLONGAN
56	Nurul Mawaddah,S.Pd.	Guru	III/b
57	Neneng Yulianti, S.Pd	Guru	III/b
58	Marlina,S.Pd	Guru	III/b
59	Hidayatullah, S. Kom	Guru	III/b
60	Maisyarah Purnama S, S.Pd	Guru	III/b
61	Anggita Damayanti,S.Pd	Guru	III/a
62	A'fifah Desiyanti, A. Md	Guru	Honor
63	Ade Fitriyadi, S. Pd	Guru	Honor
64	Ahmad Faishal, S.Pd. I	Guru	Honor
65	Ahmad Gajali, S. Pd	Guru	Honor
66	Ahmad Maulana, S. Pd	Guru	Honor
67	Akhmad Fazarudin Rizki, S. Pd	Guru	Honor
68	Andre Leluno, S. Pd	Guru	Honor
69	Anita Noviana, S. Pd	Guru	Honor
70	Annis Fatma Sari, S. Pd	Guru	Honor
71	Anys Yohana, A. Md, Hot.	Guru	Honor
72	Dina Yulinda, S. Pd	Guru	Honor
73	Elinda Andriani, M. Pd	Guru	Honor
74	Elyza, A. Md	Guru	Honor
75	Dra.Hj.Endang Syamsinar A	Guru	IV/a
76	Fathul Rizkiyah, S.Pd	Guru	Honor
77	Febri Yan Tony, S. AB	Guru	Honor
78	Fitri Yulinda, S. Pd	Guru	Honor
79	Hafiz, S. Pd	Guru	Honor
80	Hoiriyah, S. Kom	Guru	Honor
81	Iberahim Yusran Elhuda, S. Pd	Guru	Honor
82	Juwita Sari, S. Pd	Guru	Honor
83	Luthfy Eka Permana	Guru	Honor
84	Mardiatul Istiqamah, S. Pd	Guru	Honor
85	Marzuki, S. Pd. I	Guru	Honor
86	Muhammad Firdaus, S.Pd. I	Guru	Honor
87	Muhammad Ikhsan Al Bakhli, S. Pd	Guru	Honor
88	Muhammad Ikhwan Fadilah, S.Pd. I	Guru	Honor
89	Muhammad Rifqi Rahman, S. Pd	Guru	Honor
90	Muhammad Saidi Rahman, S. Kom	Guru	Honor
91	Muslimah, S. Pd	Guru	Honor
92	Nanda Sukma Nugroho, S. Pd	Guru	Honor
93	Nor Hidayah, S. Pd	Guru	Honor
94	Ory Rahman Saputra, S. Kom	Guru	Honor
95	Rahmawati Shaumi, S. Pd	Guru	Honor
96	Rahmiatun Nisa, S. Pd	Guru	Honor
97	Rizqi Eko Prasetyo, S. Pd	Guru	Honor
98	Royan Refianoor, S. Pd	Guru	Honor



Lanjutan Tabel. 4.17

NO	NAMA	JABATAN	GOLONGAN
99	Ryan Ramadhan, S. Pd	Guru	Honor
100	Santi Hidayat, S. Pd	Guru	Honor
101	Sapriannoor, S. Pd. I	Guru	Honor
102	Silvia Najemi, S. Pd	Guru	Honor
103	Trya Wulan Sari, S. Pd	Guru	Honor
104	Winda Hairani, S. Pd	Guru	Honor
105	Hadijah, S. Pd	Guru	Honor
106	Kinwiyadi,S.SOS	Tata Usaha	III/d
107	Prita Anggrayni	Tata Usaha	III/b
108	Astati Rahmah	Tata Usaha	III/b
109	Bahtiar Kusuma	Tata Usaha	III/a
110	Joniansyah,S.KOM	Staf TU	Honor
111	Maria Ulfah, SE	Staf TU	Honor
112	Lia Amalia, SE	Staf TU	Honor
113	Mariatul Hasanah	Staf TU	Honor
114	Annisa Meriana, S. KOM	Staf TU	Honor
115	Andriyanto Kurniyawan, S.KOM	Staf TU	Honor
116	Ririn Grismania, SE	Staf TU	Honor
117	Rina Meilia, S.AB	Staf TU	Honor
118	Muhammad Reza Syairozie, S. Kom	Staf TU	Honor
119	Syaiful Rahman, A. Md	Staf TU	Honor
120	Yasmin Khairina, S Pd	Staf TU	Honor
121	Rizka Aziana, A.Md	Staf Perpustakaan	Honor
122	Norisdawati, A. Md	Staf Perpustakaan	Honor
123	Bahtiar Halil	Satpam	Honor
124	Chaidir Muhiddin	Satpam	Honor
125	Lukman Hakim	Satpam	Honor
126	Taufikkurahman	Satpam	Honor
127	Wiriandi	Satpam	Honor
128	Alifaturahman	Kebersihan	Honor
129	Muhammad Tamalin	Kebersihan	Honor
130	Salahuddin	Kebersihan	Honor

Sumber Data : Dokumen wakasek Ketenagaan SMKN 4 Banjarmasin

Jumlah guru Bimbingan dan Konseling di SMKN 4 Banjarmasin ada 5 orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yaitu dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL. 4.18

NAMA –NAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMKN 4 BANJARMASIN  
TAHUN 2017-2018

No	Nama	Jabatan	Status
1	Norlaila, S.Pd	Koordinator Guru bimbingan dan konseling	PNS
2	Drs.Suria Nor Ismaji,MM	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
3	Hj. Siti Fatimah,S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
4	Fartina Fitrah, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
5	Maisyarah Purnama Sari, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	PNS
6	Iberahim Yusran Elhuda, S. Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honoror
7	Muhammad Ikhsan Al, S. Pd	Guru bimbingan dan konseling / Anggota	Honoror

Sumber data : Dokumen Ruang BK SMKN 4 Banjarmasin

Sarana fisik dan teknis bimbingan dan konseling pada SMKN 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

TABEL. 4.19

SARANA FISIK DAN TEKNIS BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMKN 4 BANJARMASIN

NO	NAMA SARANA PRASARANA	ADA	TIDAK ADA	KETERANGAN
1	Ruang Khusus BK	Ada		Baik
2	Ruang Tamu	Ada		Baik
3	Ruang Data	Ada		Baik
4	Ruang Guru BK	Ada		Baik
5	Ruang Konseling Individu	Ada		Bergabung
6	Ruang Konseling Kelompok	Ada		Baik
7	Meja dan kursi guru BK	Ada		Baik
8	Meja dan kursi tamu	Ada		Baik
9	Lemari data	Ada		Baik
10	Komputer	Ada		Baik
11	Printer	Ada		Baik
12	Kipas angin	Ada		Baik
13	Televisi	Ada		Sedang

14	Brosur , pamplet stiker, dll	Ada		Baik
15	Visi dan misi BK	Ada		Baik
16	Struktur organisasi BK	Ada		Baik
17	Buku konseling individu/kelompok	Ada		Baik
18	Jadwal konseling	Ada		Baik
19	Buku tamu	Ada		Baik
20	Rekap data siswa	Ada		Baik
21	Kode etik guru bimbingan dan konseling	Ada		Baik
22	Buku sumber BK	Ada		Baik
23	Data kebutuhan dan permasalahan konseling	Ada		Baik
24	Whu are thiy	Ada		Baik
25	Stadi habit	Ada		Belum dilaksanakan
26	DCM sejenisnya	Ada		Baik
27	Anket sosiometri	Ada		Baik

Sumber data : Dokumen dan keadaan Ruangan BK SMKN 4 Banjarmasin

Adapun utnuk pembagian tugas pada masing masing guru bimbingan dan konseling dapat dilihat pada tabel berikut ini yaitu :

TABEL. 4.20

**PEMBAGIAN TUGAS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMKN 4 BANJARMASIN  
TAHUN 2017-2018**

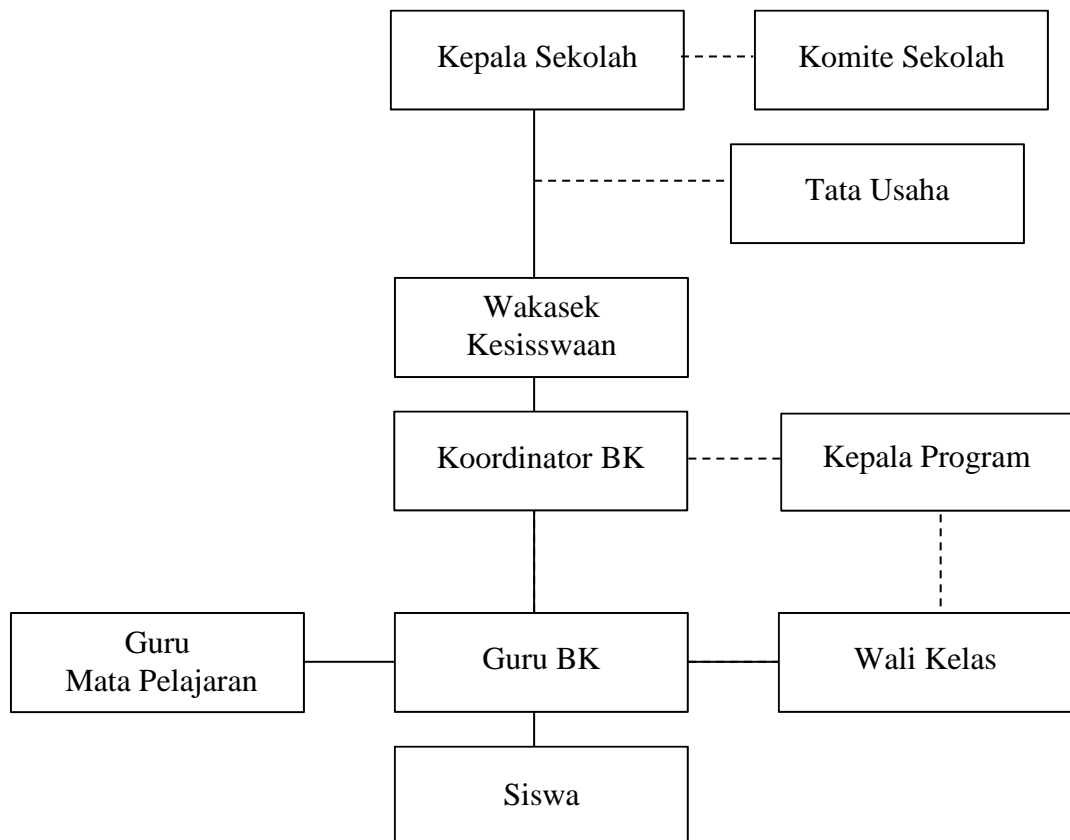
No	Nama Bimbingan dan konseling	Jabatan	Kelas/ siswa asuh	Jlh siswa	Ket
1	Drs. Syafruddin Noor, M.Pd	Kepala Madrasah			
2	Sri Wahyuni, M.Pd	Wakasek Kesiswaan			
3	Norlaila, S.Pd	Koordinator guru bimbingan dan konseling	XA1 XA2 XIA1 XIA2 XIIA1 XIIA2	38 37 35 32 33 29	204
4	Drs.Suria Nor Ismaji,MM	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XP1 XP2 XIP1 XIP2 XIIP1 XIIP2 XIIP3	36 36 37 34 36 31 30	240

5	Hj. Siti Fatimah,S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/Anggota	XK XIK XIIK XIIRPL1 XIIRPL2	36 37 31 36 34	184
6	Fartina Fitrah, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XB1 XB2 XIB1 XIB2 XIIB1 XIIB2 XIIB3	36 36 30 31 25 30 26	214
7	Maisyarah Purnama S, S.Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XB3 XIB3 XUPW XIUPW XIIUPW XIIUPW	36 29 36 29 30 30	240
8	Iberahim Yusran E, S. Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	X SENI XI SENI XII SENI XA3 XIA3 XIIA3	36 16 24 37 34 32	179
9	Muhammad Ikhsan Al,S. Pd	Guru bimbingan dan konseling/ Anggota	XRPL1 XRPL2 XIRPL3 XIRPL3 XIIRPL3 XIIRPL4	36 35 35 23 32 29	190

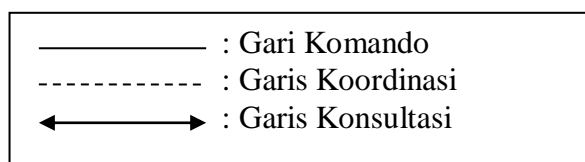
Sumber : SK Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling SMKN 4 Banjarmasin

Adapun Struktur layanan Bimbingan dan konseling SMKN 4 Banjarmasin adalah sebagai berikut :

**STRKTUR ORGANISASI  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMKN 4 BANJARMASIN**



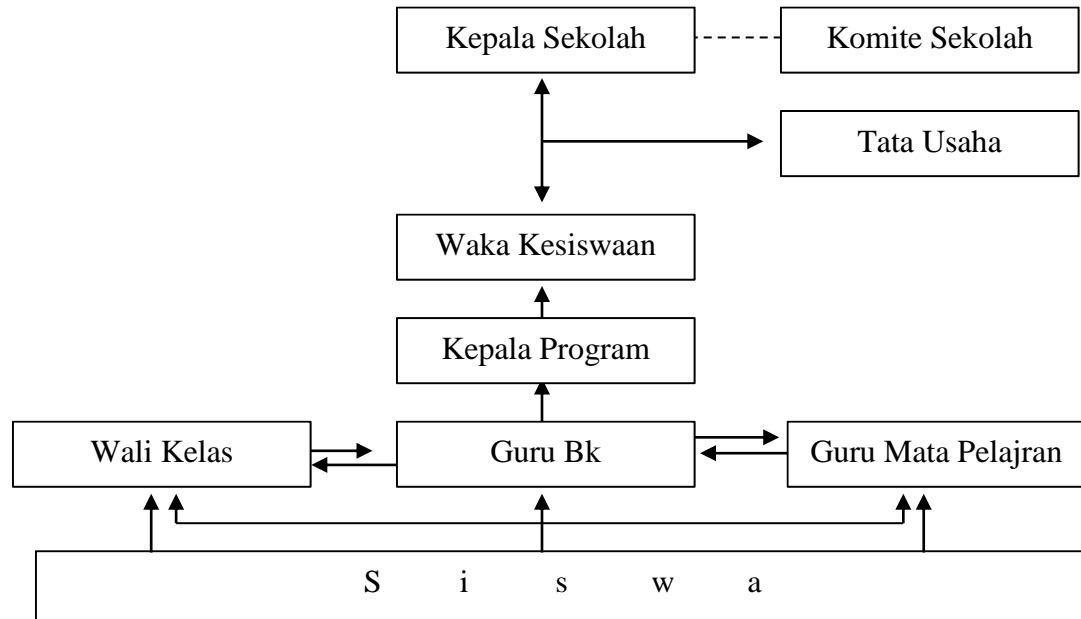
Keterangan :



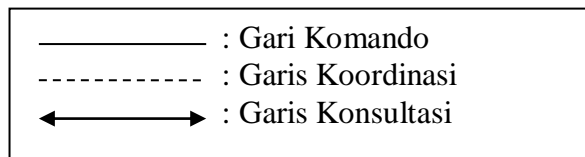
Sumber : Papan Struktur Guru Bimbingan Dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin

## MEKANISME KERJA BIMBINGAN DAN KONSELING

## SMKN 4 BANJARMASIN



Keterangan :



Sumber : Dokumen Guru Bimbingan Dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin

Adapun keadaan siswa-siswi SMKN 4 Banjarmasin tahun pelajaran 2017-

2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL.4.21

DATA SISWA SMKN 4 BANJARMASIN

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas X	133	310	443
2	Kelas XI	166	317	483
3	Kelas XII	155	336	491
Jumlah		454	963	1417

Sumber Data : Dokumen guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin

## **B. Manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin**

Paparan ini mengungkapkan bagaimana manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin, meliputi : (a) Perencanaan Bimbingan dan Konseling, (b) Pengorganisasian Bimbingan dan Konseling, (c) Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dan (d) Pengawasan Bimbingan dan Konseling. Untuk mengetahui manajemen Bimbingan dan Konseling pada MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin, telah dilaksanakan penelitian dengan sumber data koordinator guru Bimbingan dan Konseling, guru Bimbingan dan Konseling, kepala sekolah/madrasah, wakil kepala sekolah/madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan Tata Usaha. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk menguraikan manajemen Bimbingan dan Konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan SMKN 4 Banjarmasin.

### **1. Perencanaan Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan pada sekolah tempat peneliti melakukan penelitian dapat dilihat diketahui bahwa untuk melakukan perencanaan bimbingan dan konseling dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahap persiapan dalam perancangan program dan tahap perancangan program dengan cara melakukan asesmen kebutuhan untuk menemukan apa apa yang akan diperlukan oleh peserta didik/konsen. Asesmen kebutuhan ini menjadi dasar dalam merancang program program bimbingan yang relevan, dan Tahap perancangan

(designing) terdiri dua kegiatan utama yaitu penyusunan program tahunan dan penyusunan program semesteran.<sup>1</sup>

Dalam melakukan perencanaan program layanan Bimbingan dan Konseling baik persiapan atau perancangan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh guru Bimbingan dan Konseling dalam kegiatan MGBK (Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling) sebagaimana penuturan koordinator bimbingan dan konseling MAN 2 Model Banjarmasin berikut :

“Untuk menyusun program bimbingan dan konseling kami selalau melakukan koordinasi pada saat kegiatan MGBK, pada kegiatan tersebut kami berdiskusi melakukan persiapan dan bahan apa saja yang perlu dilakukan untuk membuat program perencanaan bimbingan dan konseling yaitu dengan melakukan asesmen kebutuhan konseli, yang dilakukan disekolah masing-masing sehingga permasalahan sesuai dengan kondisi sekolah dan siswa masing-masing dimana mengajarnya, baru kemudian kami melakukan perancangan dengan menganalisis hasil asesmen untuk dibuat program bimbingan dan konseling.”<sup>2</sup>

Senada dengan pernyataan guru bimbingan dan konseling yang menyatakan bahwa memang untuk membuat program itu dilakukan setelah ada pengarahan dan kesepakatan pada forum guru bimbingan dan konseling yang diadakan pada saat pertemuan guru bimbingan dan konseling di kota Banjarmasin sebagaimana berikut ini :

“Kalau mau membuat program bimbingan dan konseling kami mengikuti arahan dan pedoman yang dibagikan oleh koordinator bimbingan dan konseling pada saat pertemuan di MGBK SMA, dan MA sekota Banjarmasin, dan banyak hal yang kami bahas pada pertemuan tersebut diantaranya persiapan membuat program, bagaimana melakukan asesmen, dan apa saja yang diperlukan dalam melakukan

---

<sup>1</sup> Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling (POP BK) Pemerintah bidang pembinaan SMA, MA, dan SMK, tahun 2016. Hal 25-25.

<sup>2</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari Sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.



asesmen, sehingga kami ada pedoman dan tidak melenceng dari arahan yang disampaikan pada pertemuan guru bimbingan dan konseling tersebut.”<sup>3</sup>

Pernyataan koordinator bimbingan dan konseling dan guru bimbingan dan konseling diatas senada dengan pernyataan guru bimbingan dan konseling lainnya menyatakan bahwa untuk membuat program dilakukan dalam dua tahap yaitu persiapan dan perancangan sebagaimana pernyataan berikut :

“Untuk melakukan persiapan maka kami terlebih dahulu asesmen, dan biasanya kami menyiapkan alat ungkap masalah atau AUM yang kami gunakan untuk mengungkap masalah siswa namun tetap menyesuaikan apa yang akan kami ungkap terlebih dahulu, kalau sudah terkumpul lalu kami melakukan analisis, dengan menyesuaikan dengan data-data yang lainnya seperti data ekonomi siswa, data prestasi dan sebagainya sehingga persiapan pembuatan program akan siap untuk dirancang, setelah program selesai dibuat lalu diserahkan kepada kepala sekolah.”<sup>4</sup>

Sebagaimana pernyataan guru Bimbingan dan Konseling di atas bahwa diMAN 2 Model Banjarmasin dalam menyusun perencanaan perlu menyiapkan alat ungkap masalah (AUM) untuk mengungkap masalah siswa senada dengan tambahan dari koordinator Bimbingan dan Konseling berikut ini :

“Iya kami sebelum menyusun perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling kami selalu membagikan angket untuk mengungkap masalah siswa yaitu menggunakan problem ceklist yang kemudian kami analisis untuk disusun menjadi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL).”<sup>5</sup>

Ungkapan yang sama juga tergambar dalam penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin berikut ini :

---

<sup>3</sup> Ricca Sholeha,S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>4</sup> Wahidah, S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 13.30 Wita.

<sup>5</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

“Perencanaan program Bimbingan dan Konseling dilakukan pada saat MGBK yaitu Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling SMA dan MA Se Kota Banjarmasin, dan biasanya kami melakukannya sesuai dengan POP BK yang di bagikan yaitu untuk perencanaan dilakukan dua tahapan yaitu persiapan dan perancangan, dimana dalam persiapan ada melakukan asesmen kebutuhan siswa lalu dilanjutkan dengan membuat program bimbingan dan konseling.”<sup>6</sup>

Tidak jauh berbeda dengan penuturan koordinator guru Bimbingan dan konseling di atas adalah penuturan dari guru Bimbingan dan Konseling lainnya seperti penuturan berikut: “Perencanaan Bimbingan dan Konseling yang kami pahami disini adalah merencanakan program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang kami bicarakan pada saat MGBK, dan biasanya kami juga membicarakan alat ungkap masalah yang digunakan, namun AUM yang digunakan tergantung sekolah mau menggunakan yang mana, maka sekolah kami menggunakan daftar cek masalah (DCM).”<sup>7</sup>

Penuturan senada juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, seperti penuturan berikut ini: “Tujuan dirumuskan pada saat MGBK yaitu Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan setiap bulan adalah agar tercipta keseragaman dan kesepakatan dalam membuat program bimbingan dan konseling.”<sup>8</sup>

Sebagaimana perencanaan program bimbingan dan konseling yang di dapat dan dijelaskan dari gambaran pernyataan saat wawancara di MAN 2 Model dengan SMAN 2 Banjarmasin juga sesuai dengan pernyataan dari koordinator guru bimbingan dan konseling di SMKN 4 Banjarmasin berikut :

---

<sup>6</sup>Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>7</sup> Ruzaka Abdi, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

<sup>8</sup> Lyn Yuliantinah, BA, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Hari Rabu 23 Mei 2018 Jam 10.20 Wita.

“ Dalam pembuatan perencanaan program bimbingan dan konseling kami di SMK selalu berkoordinasi pada saat pelaksanaan MGBK SMK se Kota Banjarmasin yang dilaksanakan rutin sebulan sekali, dengan bergiliran masing-masing sekolah SMK baik swasta maupun negeri, dimana yang kami bahas disana adalah mengenai bagaimana menyiapkan dalam membuat program bimbingan dan konseling, dan biasanya untuk alat ungkap masalah yang digunakan berpariasi tergantung kemauan sekolah, sehingga kami untuk membuat perencanaan program kami sepakati disekolah dengan menggunakan alat ungkap masalah (AUM yaitu dengan menggunakan daftar cek masalah (DCM), selain itu juga kami mengumpulkan bebapa data yang lainnya untuk dijadikan data dukungan seperti data keadaan ekonomi siswa, prestasi siswa dan latar belakang siswa lainnya yang bisa digunakan dalam tindak lanjut program perencanaan bimbingan dan konseling.”<sup>9</sup>

Lebih lanjut dijelaskan oleh guru bimbingan dan konseling lainnya yaitu :

”Untuk perencanaan program layanan kami selalu berkoordinasi pada saat pelaksanaan MGBK yang di adakan setiap bulan, kami juga menyusun bagaimana program layanan tersebut bisa sesuai dengan kebutuhan anak disekolah kami masing-masing, maka kami terlebih dahulu melakukan need asesmen kebutuhan siswa dengan menggunakan alat ungkap masalah (AUM) yaitu kami menggunakan daftar cek masalah (DCM), setelah angket itu selesai terus di analisis dan kemudian dimasukkan dalam proram bimbingan dan konseling, lalu kemudian kami serahkan kepada kepala sekolah untuk disetujui.”<sup>10</sup>.

Sebagimana penuturan koordinator bimbingan dan konseling dan guru bimbingan dan konseling mengenai perencanaan program bimbingan dan konseling sesuai dengan penuturn guru bimibngan konseling lainnya berikut :

“Untuk membuat program bimbingan dan konseling biasanya hanya dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling baik pada saar pertemuan MGBK atau disekolah masing- masing, kemudian setelah selesai program diserahkan kepada kepa sekolah untuk disetujui dan kami laksanakan.”<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>10</sup> Fartina Fitrah, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>11</sup> M. Ikhsan, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

## 2. Pengorganisasian Bimbingan dan Konseling

Pengorganisasian kegiatan Bimbingan dan Konseling memiliki peran kunci dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling. Hal ini dikarenakan, dengan pengorganisasian yang tepat dapat memberikan arah dan pedoman posisi masing-masing pelaksana Bimbingan dan Konseling. Adanya pembagian tugas yang jelas, profesional, dan proposional membuat setiap petugas dapat memahami tugasnya dan menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik. Selain itu, pengaturan tugas yang tepat dengan kemampuan dan karakteristiknya membuat tidak terjadi kesalahpahaman.

Dalam pengorganisasian, MAN 2 Model Banjarmasin telah ada pembagian tugas, melakukan sosialisasi tentang bimbingan dan konseling, dan koordinasi dengan stakeholders lain seperti penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling berikut:

“Pembagian tugas dalam Bimbingan dan Konseling biasanya dilakukan pada saat menjelang tahun ajaran baru. Penentuan siapa yang memegang kelas X, XI, dan XII, biasanya hanya kami lakukan dengan kesepakatan bersama, karena Madrasah kami banyak kelas dan jurusannya. Maka saya memegang siswa asuh sebanyak 5 kelas yaitu : X MIPA 3, X IPS 2, XI AGM 2, XII MIPA 1, XII IPS 2, dan guru bimbingan dan konseling yang lainnya memegang siswa asuh kelas kelas lain dengan kesepakatan bersama juga, dan masing-masing guru Bimbingan dan Konseling yang lain mengasuh dengan jumlah 6 kelas. Koordinator guru Bimbingan dan Konseling biasanya ditunjuk kepada yang senior.”<sup>12</sup>

Penuturan beliau selanjutnya menunjukkan bahwa sosialisasi sering dilaksanakan seperti berikut :

“Kami selalu melakukan sosialisasi. Setiap awal tahun kepada siswa baru saat masa orientasi siswa, kami mengenalkan Bimbingan dan Konseling Dan kepada guru

---

<sup>12</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

mata pelajaran atau wali kelas pada saat rapat seluruh guru atau pada saat tertentu seperti saat upacara bendera. Karena kadang ada guru yang beranggapan bahwa Bimbingan dan Konseling hanya sebagai polisi sekolah yaitu menangani siswa yang nakal. Saya berusaha meluruskan dengan diskusi dengan guru lain tentang tugas guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya pada siswa yang bermasalah saja tetapi juga pada perkembangan siswa.”<sup>13</sup>

Hal yang di kemukakan oleh koordinator guru bimbingan dan konseling itu senada dengan apa yang di ungkapkan oleh salah seorang siswa yang saya wawancarai langsung berikut ini :

“Iya, dulu waktu awal kami masuk disini para guru bimbingan dan konseling pernah memberikan pengarahan atau sosialisasi, tentang apa itu bimbingan dan konseling, dan bagaimana bimbingan dan konseling, untuk siapa bimbingan dan konseling itu, sehingga saya faham bahwa bimbingan dan konseling itu tidak hanya untuk siswa yang bermasalah, namun juga memberikan layanan kepada semua siswa baik yang bermasalah atau pun yang berprestasi.”<sup>14</sup>

Pengorganisasian aktivitas Bimbingan dan Konseling yang baik dapat memberikan arah dan pedoman bagaimana posisi masing-masing pelaksana Bimbingan dan Konseling. Melalui pembagian tugas yang jelas dan profesional serta proporsional maka setiap pelaksana Bimbingan dan Konseling saling memahami tugasnya, sehingga tercipta kerjasama yang harmonis dan sinergis serta saling menguntungkan. Hal ini tergambar dari hasil wawancara seperti yang diungkapkan berikut ini :

“Kami berkoordinasi dengan personel lain. Misalnya dengan wali kelas, tentu tidak bisa dipisahkan. Setiap memanggil siswa atau memproses siswa yang bermasalah biasanya melibatkan wali kelas. Sehingga dalam pelaksanaannya wali kelas sangat erat tidak bisa dipisahkan. Dengan kepala madrasah pun juga bekerjasama yaitu dalam hal laporan pemanggilan siswa tentunya atas persetujuan kepala madrasah dan wali kelas. Koordinasi dengan bagian Tata Usaha yaitu pembuatan surat pemanggilan dan pengarsipan dilakukan oleh staf Tata Usaha.

---

<sup>13</sup> Ricca Sholeha,S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>14</sup> Anida, *Siswa Kelas XI MIPA II MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di taman madrasah, Jumat 25 Mei 2018 Jam 09.30 Wita.

Untuk menjaga hubungan dengan personel lain kami saling terbuka terhadap permasalahan yang ada, saling tegur sapa dan kerjasama yang erat.”<sup>15</sup>

Ungkapan senada dengan hal ini juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, sebagaimana dalam penuturan berikut ini :

“Kami bekerjasama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran serta Tata Usaha. Dalam pelaksanaannya kami selalu melakukan koordinasi. Koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran ketika ada siswa yang bermasalah didalam kelas, koordinasi dengan Tata Usaha untuk urusan arsip dan pembuatan surat pemanggilan orang tua siswa.”<sup>16</sup>

Penuturan guru mata pelajaran MTK berikut ini juga senada dengan yang dituturkan oleh koordinator guru Bimbingan dan Konseling dan guru Bimbingan dan Konseling di atas :

“Saya sebagai guru mata pelajaran tentu memberikan andil dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yaitu membantu pemecahan masalah siswa dalam kegiatan belajar di kelas, terutama jika ada siswa yang bermasalah maka saya akan buat catatan tentang siswa dan saya tangani , kemudian saya laporkan kepada guru bimbingan dan konseling atau wali kelasnya untuk di tindak lanjuti”<sup>17</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa guru bimbingan dan konseling dan koordinatornya jua, juga dengan guru mata pelajaran bahwa proses koordinasi ddalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling itu harus ada proses koordinasi untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling, maka ini sesuai dengan pernyataan salah seorang guru yang menjadi wali kelas, berikut ini :

Saya disini sebagai guru juga sebagai wali kelas, untuk mencapai tujuan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling maka itu harus ada kerja sama antar semua komponen di madrasah ini, dan itu sudah kami laksanakan, misalnya ketika biasanya ada masalah siswa kalau saya sendiri yang menemukannya maka saya yang

---

<sup>15</sup> Sitti Rostina, M.Pd, *Wakamad Kesiswaan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang wakamad, hari Senin 28 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

<sup>16</sup> Wahidah, S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konsleing, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 13.30 Wita.

<sup>17</sup> Lusiyana, S.Pd, *Guru Mata Pelajaran Matematika Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan piket harian, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 12.00 Wita.

akan menagnaninya langsung, dan saya lihat perkembangannya, kalau memaang itu tidak berkembang atau tidak berubah, maka saya kan lakukankordinasi dengan guru bimbingan dan konseling untuk menangani anak itu, dan kemudian apakah anak ini bisa kami selesaikan, kalau memang juga tidak bisa, maka selanjutnya kami akan lakukan koordinasi dengan wakamad dan sampai kepala sekolah untuk dilakukan pemanggilan orang tuanya, biasanya kami selalu berkoordinasi dengan tata usaha untuk data dan surat penyuratnya”<sup>18</sup>

Penuturan kepala Tata Usaha berikut ini juga senada dengan yang dituturkan oleh koordinator guru Bimbingan dan Konseling dan guru Bimbingan dan Konseling di atas :

“Peran saya sebagai Tata Usaha dalam organisasi Bimbingan dan Konseling adalah membantu guru Bimbingan dan Konseling dalam pembuatan surat dan nomor surat pemanggilan orang tua siswa serta pengarsipan yang berhubungan dengan administrasi Bimbingan dan Konseling.”<sup>19</sup>

Sebagaimana hasil wawancara tentang manajemen bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, ternyata sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh kepala madrasah berikut ini :

“Untuk proses bimbingan dan konseling di madrasah ini bagi saya adalah wajib berkoordinasi antara satu dengan yang lainnya, yang bertujuan untuk mencapai satu tujuan yaitu memperbaiki dan mengantarkan siswa kepada proses yang lebih baik, dan memang seharusnya pada manajemen bimbingan dan konseling itu ada proses pengkoodiniran atau pengorganisasian, agar pelaksanaan bimbingan dan konseling lebih terorganisir dan terarah, dan untun proses koordinasi disini memang guru bimbingan dan konseling disini selalu berkoordinasi dengan saya selaku kepala madrasah, misalnya ketika ada masalah siswa yang harus saya ketahui maka saya wajib tahu, dan setian surat pemanggilan dan yang berhubungan denan siswa semuanya harus saya tanda tangani.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Hamidah, BA. *Wali Kelas MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konsleing, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

<sup>19</sup> Mahmudah,S.Sos, *Kepala Tata Usaha MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan tata usaha, hari Selasa 5 juni 2018 Jam 09.30 Wita.

<sup>20</sup> Drs. Riduansyah, M.Pd, *Kepala MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan kepala madrasah, hari sabtu tanggal 9 juni 2018 Jam 13.30 Wita.

Pengorganisasian dalam Bimbingan dan Konseling berarti bagaimana cara kerja, prosedur kerja, pola kerja, dan mekanisme kerja yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan roda organisasi Bimbingan dan Konseling di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling harus mampu merinci aktivitas layanan Bimbingan dan Konseling mulai dari cara kerja yang dilakukan oleh petugas Bimbingan dan Konseling, pembagian tugas pelaksana Bimbingan dan Konseling, langkah-langkah yang harus diambil guru Bimbingan dan Konseling, menciptakan kerjasama dengan guru, kepala sekolah, orang tua sehingga tujuan Bimbingan dan Konseling dapat tercapai. Hal ini tergambar dari hasil wawancara dengan koordinator guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 2 Banjarmasin berikut ini :

“Pembagian tugas terjadwal sesuai kesepakatan berdasarkan kelas. Saya menangani 5 kelas yaitu X Mia 1-2-3, dan XII IPS 1 dan 2 . Memang keberadaan Bimbingan dan Konseling kadang dianggap terlalu santai karena jam masuk kelas hanya satu jam. Namun kami selalu mensosialisasikan Bimbingan dan Konseling kepada guru lain terutama kepada guru yang tidak tahu bagaimana jam kerja guru Bimbingan dan Konseling serta hubungannya dengan seluruh stakeholders sekolah. Sehingga kami perlu menjelaskan bahwa Bimbingan dan Konseling bukan pelajaran namun layanan. Bimbingan dan Konseling melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan Tata Usaha. Kepala sekolah bertugas sebagai penanggungjawab dan sebagai pengawas Bimbingan dan Konseling, guru mata pelajaran bertugas di dalam kelas dan apabila ada permasalahan pada saat jam pelajaran berlangsung maka permasalahan tersebut diselesaikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan maupun wali kelas dan bisa juga langsung dilaporkan kepada guru Bimbingan dan Konseling, sementara bagian administrasi pembuatan surat pemanggilan orang tua siswa maupun data-data yang lain kami berkoordinasi dengan ketatausahaan.”<sup>21</sup>

Penuturan senada juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, seperti penuturan berikut ini :

“Saya menangani kelas XII IIS 3-4-5-6 dan XII BHS, Kemudian XI MIA 3-4. Pembagian kelas yang menjadi tanggung jawab guru Bimbingan dan Konseling

---

<sup>21</sup> Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.



tersebut berdasarkan kesepakatan kami bersama. Untuk sosialisasi kepada guru lain selalu kami lakukan dan setiap saat kami bekerjasama dengan guru lain dengan mekanisme kerja sesuai dengan masing-masing tugas dan tanggung jawab personel sekolah.”<sup>22</sup>

Senada dengan penuturan di atas, guru Bimbingan dan Konseling lainnya juga menuturkan sebagai berikut :

“Saya menangani kelas X MIA 4-5-6 dan X IIS 1-2. Pembagian kelas ini berdasarkan kesepakatan kami. Dan tentunya kami selalu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas dalam penanganan siswa bermasalah. Ketika ada siswa yang bermasalah di kelas maka terlebih dahulu diselesaikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan ketika terjadi permasalahan atau diselesaikan oleh wali kelas. Apabila ada permasalahan atau kasus yang tidak bisa diselesaikan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas maka dilimpahkan kepada guru Bimbingan dan Konseling. Setiap kejadian ditulis di dalam buku laporan poin pelanggaran tata tertib sekolah dan poin plus dan dilaporkan kepada guru Bimbingan dan Konseling.”<sup>23</sup>

Penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling dan guru Bimbingan dan Konseling di atas dibenarkan oleh penuturan guru mata pelajaran dan juga sebagai wali kelas berikut ini :

“Sosialisasi Bimbingan dan Konseling biasanya dilakukan pada saat rapat bulanan mengungkapkan permasalahan siswa. Cara kerja Bimbingan dan Konseling dilakukan melalui guru mata pelajaran atau wali kelas terlebih dahulu baru kemudian dilaporkan pada guru Bimbingan dan Konseling. Biasanya apabila ada permasalahan di kelas, diselesaikan terlebih dahulu oleh saya selaku guru mata pelajaran atau wali kelas sama, saya beri bimbingan sendiri terlebih dahulu, apabila selama tiga kali bimbingan siswa masih melanggar maka kami alihkan penanganannya kepada guru Bimbingan dan Konseling.”<sup>24</sup>

Begitu juga dengan penuturan salah seorang guru mata pelajaran PAI yang saya wawancarai mengenai pengorganisasian bimbingan dan konseling disekolah tergambar berikut :

---

<sup>22</sup> Ruzaka Abdi, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

<sup>23</sup> Lyn Yuliantinah, BA, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Hari Rabu 23 Mei 2018 Jam 10.20 Wita.

<sup>24</sup> Helmi Hakim, S.Pd, *Guru Mata Pelajaran Wali Kelas SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi di taman sekolah, hari Kamis 24 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

“Awalnya saya tidak terlalu mengerti dengan proses kegiatan bimbingan dan konseling baik mengajarnya ataupun materinya, tapi setelah saya sering koordinasi dengan bimbingan dan konseling begitu juga guru bimbingan dan konseling sering koordinasi dengan kami, baik mengenai masalah siswa atau yang lainnya maka saya dapat mengerti dan faham tentang kegiatan bimbingan dan konseling, selain sering koordinasi juga proses sosialisasi dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pada awal ajaran baru biasanya khususnya pada siswa, tapi juga saya bisa melihat dan mendengarnya, sehingga bisa lebih faham.”<sup>25</sup>

Senada dengan apa yang dituturkan oleh siswa yang saya wawancarai tentang bimbingan dan konseling berikut :

“Guru bimbingan dan konseling biasanya memberikan sosialisasi tentang bimbingan dan konseling pada awal ajaran baru baik dikelas maupun pada saat Pengenalan lingkungan Sekolah (PLS), dan biasanya kalau saya atau ada teman saya yang bermasalah baik pelanggaran atau pribadi, terkadang ada guru bimbingan dan konseling yang menjemput kekelas untuk di berikan layanan.”<sup>26</sup>

Hal yang serupa juga dituturkan oleh Kepala Tata Usaha SMAN 2 Banjarmasin berikut ini :

“Guru Bimbingan dan Konseling biasanya memberi pengertian bahwa cara kerja mereka tidak hanya pada siswa yang bermasalah tetapi juga pada perkembangan siswa yang lainnya”<sup>27</sup>

Selanjutnya beliau menuturkan bahwa Tata Usaha selalu koordinasi dengan Bimbingan dan Konseling seperti berikut: “Koordinasi dalam hal pembuatan surat menyurat, pengarsipan, dan buku poin siswa dan absensi nya.”<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Irvan Prasetyady Noor, M.Pd, *Wali Kelas di SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang aula, hari Kamis 24 Mei 2018 Jam 11.00 Wita.

<sup>26</sup> Dewi Ananda, *Siswa Kelas XI MIPA VI SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi di depan kelas/teras sekolah, Kamis 31 Mei 2018 Jam 09.30 Wita.

<sup>27</sup> Ratna Juwita, SE, *Kepala Tata Usaha SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang tata usaha, Rabu 23 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

<sup>28</sup> Ratna Juwita, SE, *Kepala Tata Usaha SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang tata usaha, Rabu 23 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

Sebagaimana gambaran tentang manajemen bimbingan dan konseling di dua sekolah yaitu MAN 2 Banjarmasin dan SMAN 2 Banjarmasin bahwa pengorganisasian itu penting dan sebagian besar sudah melaksanakannya, maka tergambar juga bagaimana pengorganisasian, di SMKN 4 Banjarmasin telah ada pembagian tugas, melakukan sosialisasi, dan koordinasi dengan stakeholders lain seperti penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling berikut:

“Pembagian tugas terjadwal sesuai kesepakatan berdasarkan kelas dan jurusan. Pada tahun ini saya memegang kelas X Boga 1-2, XI Boga 1-2, dan XII Boga 1-2, dan kalau guru bimbingan dan konseling yang lain juga masing-masing mengampunya dan semuanya jauh-jauh hari sudah kami sepakati, memang dari beberapa guru ada yang menanyakan jam mengajar bimbingan dan konseling itu bagaimana sih karena memang kami masuk kelas hanya satu jam saja dalam perminggu nya, sehingga kami harus menjelaskan dan memsosialisasikan tentang Bimbingan dan Konseling kepada guru lain terutama kepada guru yang tidak tahu bagaimana jam kerja guru Bimbingan dan Konseling serta hubungannya dengan seluruh stakeholders sekolah. Dan kami juga menyampaikan buku pedoman bimbingan dan konseling yang baru-baru ini yaitu dengan POP BK 2016, karena di buku itu lengkap bagaimana pedoman bimbingan dan konseling dan jam mengajar bimbingan dan konseling, artinya bimbingan dan konseling itu ada kerjanya jelas, Bimbingan dan Konseling juga melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan Tata Usaha.”<sup>29</sup>

Penuturan senada juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, seperti penuturan berikut ini :

“Dalam pembagian tugas untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling alhamdulillah kami sudah berkoordinasi dan menyepakati yang sudah kami bagikan, kebetulan saya menangani semua jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) sebanyak 6 kelas yaitu X RPL 1-2, XI RPL 1-2, dan XII RPL 3-4. Kalau proses sosialisasi kami selalu lakukan sosialisasi mengenai bagaiman bimbingan dan konseling dengan siapapun terutama kepada siswa dan juga kepada guru-guru rekan kerja kami, dan kami selalu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah siswa dan persoalan sekolah ini sesuai.”<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>30</sup> M. Ikhsan, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

Senada dengan penuturan di atas, guru Bimbingan dan Konseling lainnya juga menuturkan sebagai berikut :

“Saya menangani siswa asuh sebanyak 6 kelas yaitu jurusan Tata Busan yaitu X B 1-2, XI B 1-2, dan XII B 1-2. Pembagian kelas ini berdasarkan kesepakatan kami. Dan tentunya kami selalu bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas dalam penanganan siswa bermasalah. Ketika ada siswa yang bermasalah di kelas maka terlebih dahulu diselesaikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan ketika terjadi permasalahan atau diselesaikan oleh wali kelas. Apabila ada permasalahan atau kasus yang tidak bisa diselesaikan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas maka dilimpahkan kepada guru Bimbingan dan Konseling. Setiap kejadian ditulis di dalam buku laporan poin pelanggaran tata tertib sekolah dan poin plus dan dilaporkan kepada guru Bimbingan dan Konseling.”<sup>31</sup>

Penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling dan guru Bimbingan dan Konseling di atas dibenarkan oleh penuturan wali kelas berikut ini :

“Sosialisasi Bimbingan dan Konseling biasanya dilakukan pada saat rapat kenaikan kelas disanalah guru bimbingan dan konseling mengungkapkan permasalahan siswa. Dan cara kerja Bimbingan dan Konseling, proseskoordinasi dan penanganan siswa bermasalah biasanya dilakukan terlebih dahulu oleh guru mata pelajaran atau wali kelas baru kemudian kalau ingin di tangani lebih lanjut atau perkembangannya tidak berubah maka dilaporkan pada guru Bimbingan dan Konseling..”<sup>32</sup>

Sesuai juga dengan pernyataan guru mata PPKN pelajaran bahwa untuk penanganan siswa bermasalah biasanya selalu berkoordinasi baik dengan wali kelas atau pun dengan guru bimbingan dan konseling berikut ini :

“Pada saat ada anak bermasalah baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran biasanya saya yang menanganinya terlebih dahulu, dan kemudian saya laporkan ke wali kelasnya, karena memang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling bahwa mekanisme penanganan anak bermasalah adalah seperti itu.”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Fartina Fitrah, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>32</sup> Nur Inayah, S.Pd, *Wali Kelas di SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi didepan ruang guru umum, Senin 11 Juni 2018 Jam 12.30 Wita.

<sup>33</sup> Murni, S.Pd, *guru Mata Pelajaran PPKN SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi didepan aula edotel SMKN 4 Banjarmasin, Senin 11 Juni 2018 Jam 11.00 Wita.

Hal yang serupa juga tergambar pada yang dituturkan oleh Staf Tata Usaha SMKN 4 Banjarmasin berikut ini :

“Yang saya pahami dari cara kerja Guru Bimbingan dan Konseling dari apa yang pernah saya dengar dari sosialisasi yang disampaikan yaitu bimbingan dan konseling tidak hanya menengani pada siswa yang bermasalah tetapi juga pada perkembangan semua siswa disekolah ini dan bahkan juga kepada rekan-rekan kerjanya”<sup>34</sup>

Selanjutnya beliau menuturkan bahwa Tata Usaha memiliki koordinasi dengan Bimbingan dan Konseling seperti berikut:

“Tata usaha dan bimbingan dan konseling selalu ada koordinasi tidak bisa di pisahkan, karena di tata usaha ada data siswa yaitu dapodik, jumlah siswa, kemudian di tata usaha juga terkumpul hasil poin dan absensi siswa sehingga biasanya kami melaporkan hasil absen dan point siswa kepada guru bimbingan dan konseling, dan tentunya kami berkoordinasi juga tentang penomoran surat-surat yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling .“<sup>35</sup>

Sebagaimana hasil wawancara di atas yang disampaikan oleh koordinator bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas dan juga Tata Usaha yang ada di SMKN 4 Banjarmasin mengenai proses koordinasi tergambar kesesuaian dengan pernyataan kepala SMKN 4 Banjarmasin berikut ini :

Bimbingan dan konseling tidak akan pernah lepas dengan proses koordinasi untuk mencapai tujuan layanan bimbingan dan konseling, dan disini proses koordinasi selalu dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling baik itu guru mata pelajaran ke guru bimbingan dan konseling atau sebaliknya guru bimbingan dan konseling ke guru mata pelajaran, dan juga kepada waka kesiswaan juga sudah terlaksana, dan juga ke kepala sekolah, karena biasanya untuk proses penanganan siswa pasti runtut dalam penanganannya sehingga semuanya tahu dan semuanya punya data, misalnya ada anak yang bermasalah tentang disiplin, poin dicatat oleh guru, kemudian semua poin dilaporkan ke tata usaha, kemudian rekap poin disampaikan ke wali kelas dan juga bimbingan dan konseling sehingga wali kelas dan juga bimbingan dan konseling menindak lanjutinya, kalau terlalu banyak

---

<sup>34</sup> Annisa Meriani, *Staf Tata Usaha Bidang Kesiswaan SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di lobi resepsionis, Selasa 12 Juni 2018 Jam 12.00 Wita.

<sup>35</sup> Annisa Meriani, *Staf Tata Usaha Bidang Kesiswaan SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di lobi resepsionis, Selasa 12 Juni 2018 Jam 12.00 Wita.

poit maka bersama menanganinya bimbingan dan konseling dengan wali kelas dan juga ketua jurusan juga waka kesiswaan, dan orang tua juga, dan diketahui oleh kepala sekolah, begutulah seterusnya proses koordinasi selalu dilakukan.”<sup>36</sup>

### 3. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling mengarah pada program Bimbingan dan Konseling yang telah direncanakan, dalam hal ini terkait dengan layanan-layanan Bimbingan dan Konseling dan kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disebut layanan apabila kegiatan dilakukan melalui kontak langsung dengan sasaran (klien/konseli), dan secara langsung berkenaan dengan permasalahan ataupun kepentingan tertentu yang dirasakan oleh sasaran layanan itu. Pelaksanaan mengemban fungsi tertentu dalam pemenuhan fungsi tersebut serta dampak positif layanan yang dimaksudkan diharapkan dapat secara langsung dirasakan oleh sasaran layanan. Berbagai jenis layanan perlu dilakukan sebagai wujud nyata penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling terhadap sasaran layanan yaitu siswa.

#### a. Layanan Orientasi

Sebagaimana kita ketahui bersama pelaksanaan tahun ajaran baru semua sekolah biasanya melaksanakan masa orientasi sekolah (MOS) atau yang sekarang dikenal dengan pengenalan lingkungan sekolah (PLS) maka begitu juga dengan tempat peneliti melakukan penelitian yaitu di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin, dan juga SMKN 4 Banjarmasin, pada saat pengenalan lingkungan sekolah (PLS) ini guru bimbingan dan konseling diberi kesempatan memberikan perkenalan termasuk mengenalkan bimbingan dan konseling atau organisasi

---

<sup>36</sup> Drs, Syafruddin Noor, M.Pd, *Kepala SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang kepala sekolah, hari Senin 4 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

Bimbingan dan konseling yang ada disekolahnya, sebagaimana hasil wawancara dengan koordinator guru bimbingan dan konseling MAN 2 Model Banjarmasin berikut, “Setiap tahun ajaran baru biasanya kami melakukan sosialisasi atau pengenalan sekitar bimbingan dan konseling kepada siswa baru, biasanya kami dilibatkan semua guru bimbingan dan konseling untuk menghadirinya.”<sup>37</sup>

Pernyataan koordinator guru bimbingan dan konseling tersebut dibenarkan oleh guru bimbingan dan konseling yang lain bahwa memang setiap tahun ajaran baru ketika pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah guru bimbingan dan konseling memang dikasih kesempatan untuk melakukan sosialisasi tentang bimbingan dan konseling, sebagaimana penuturannya berikut ini :

“Di Madrasah kami karena tidak ada jam masuk kelas maka kami merasa terbantu dengan adanya kesempatan untuk mengenalkan bimbingan dan konseling khususnya MAN 2 Model Banjarmasin, sehingga anak yang baru masuk disini tidak terlalu banyak bertanya lagi tentang bimbingan dan konseling, bahkan siswa kami harapkan bisa langsung datang kepada guru bimbingan dan konseling jika ada permasalahan.”<sup>38</sup>

Pernyataan koordinator guru bimbingan dan konseling dan guru bimbingan dan konseling diatas juga dibenarkan oleh Wakamad Kesiswaan MAN 2 Model Banjarmasin juga selaku ketua panitia pengenalan lingkungan sekolah (PLS) berikut ini:

“Sudah dari sebelum-sebelumnya kami selalu memberikan jadwal kepada bimbingan dan konseling untuk memberikan materi tentang bimbingan dan konseling, dengan ini diharapkan hubungan siswa dan bimbingan dan konseling

---

<sup>37</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>38</sup> Ricca Sholeha,S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

tidak ada jarak yang membatasi, walaupun dimadrasah ini tidak ada jam masuk kelas bagi guru bimbingan dan konseling.”<sup>39</sup>

Untuk pelaksanaan orientasi juga dilaksanakan pada SMAN 2 Banjarmasin sebagaimana di MAN 2 Model Banjarmasin, guru bimbingan dan konseling juga diberikan kesempatan memberikan pengenalan tentang bimbingan dan konseling pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) berlangsung pada ajaran baru disekolah tersebut sebagaimana pada penuturan koordinator guru bimbingan dan konseling SMAN 2 Banjarmasin, “kami guru bimbingan dan konseling biasanya memberikan sosialisasi kepada siswa baru baik pada saat belajar maupun pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS), bersama sama dengan tim guru bimbingan dan konseling.”<sup>40</sup>

Pernyataan koordinator guru bimbingan dan konseling tersebut di benarkan oleh guru bimbingan dan konseling yang lain bahwa memang SMAN 2 Banjarmasin selalu memberikan sosialisai tentang bk kepada siswa baru pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) berlangsung sebagaimana pernyataan berikut ini :

“Kami selalu memberikan sosialisasi kepada siswa baru pada saat siswa baru masuk, biasanya kami semu guru bimbingan dan konseling menghadirinya agar apa yang disampaikan kami semuanya sepaham dan sepemikiran, dan siswa bisa kenal dengan kami semuanya, namun biasanya pada waktu PLS saja kami tidak cukup waktu maka kami akan lanjutkan pada saat pembelajaran dikelas untuk menindak lanjutinya.”<sup>41</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 2 Banjarmasin mengenai Orientasi, juga tergambar pada SMKN 4

---

<sup>39</sup> Sitti Rostina, M.Pd, *Wakamad Kesiswaan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang wakamad, hari Senin 28 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

<sup>40</sup> Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>41</sup> Ruzaka Abdi, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.



Banjarmasin yang juga selalu menggunakan kesempatan memberikan sosialisasi dan pengenalan tentang bimbingan dan konseling kepada siswa baru pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) berlangsung, sebagaimana pernyataan koordinator guru bimbingan dan konseling SMKN 4 Banjarmasin berikut ini:

“Kami selalu memberikan materi pada saat Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dimulai, disitu kami memberikan sosialisasi khusus tentang bimbingan dan konseling saja, karena untuk pengenalan lingkungan sekolah yang lainnya sudah ada bagiannya masing-masing, biasanya yang memberikan informasi pada Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) tersebut hanya satu atau dua orang saja.”<sup>42</sup>

Pernyataan koordinator guru bimbingan dan konseling diatas juga dibenarkan oleh guru bimbingan dan konseling yang lainnya, yaitu untuk di SMKN 4 Banjarmasin juga melaksanakan layanan orientasi khususnya pengenalan tentang kegiatan bimbingan dan konseling kepada siswa baru pada Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) dilaksanakan, berikut penuturan koordinator guru bimbingan dan konseling di SMKN 4 Banjarmasin yaitu ibu Norlaila S,Pd berikut penjelasannya.

“Untuk tahun ajaran baru biasanya selain materi dikelas untuk klasikal kami juga menyiapkan materi layanan orientasi khususnya penyampaian tentang bimbingan dan konseling kepada siswa yang baru masuk, yang bertujuan agar siswa lebih mengenal bimbingan dan konseling khususnya di SMKN 4 Banjarmasin, karena biasanya ada saja siswa yang takut kepada guru bimbingan dan konseling, sehingga kalau siswa takut jelas saja hubungan siswa dengan bk tidak akan harmonis.”<sup>43</sup>

Demikian juga ditambahkan oleh guru bimbingan konseling yang lain, bahwa memang di SMKN 4 Banjarmasin memang melaksanakan layanan orientasi khususnya pengenalan kegiatan bimbingan dan konseling berikut penjelasannya:

---

<sup>42</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>43</sup> M. Ikhsan, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

“Layanan Orientasi yang kami lakukan adalah untuk memberikan informasi yang bertujuan agar hubungan siswa dan bimbingan dan konseling bisa menjadi lebih dekat, dan tidak ada lagi siswa yang takut kepada guru bimbingan dan konseling.”<sup>44</sup>

Demikian hasil wawancara kepada responden mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya layanan orientasi memang dalam pelaksanaannya terdapat kesamaan dan juga perbedaannya, namun hanya sedikit bedanya yaitu pada umumnya adalah sama, yang berbeda disini adalah, untuk layanan orientasi di tiga sekolah tempat penelitian yaitu MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 2 Banjarmasin dalam pemberian materi layanan orientasi ini biasanya dihadiri oleh semua guru bimbingan dan konseling, dan untuk di SMKN 4 Banjarmasin hanya wakilkan saja.

#### b. Layanan Informasi

Guru bimbingan dan konseling sudah semestinya memberikan informasi kepada orang disekitarnya, khususnya kepada siswa apalagi dalam bimbingan dan konsling ada layanan informasi. Demikian juga di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian sebagian besar sudah melaksanakan layanan informasi baik kepada siswa, guru dan juga orang tua siswa. Untuk layanan informasi biasanya dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling pada saat kegiatan di kelas atau klasikal, namun yang menjadi kendala biasanya ada sekolah yang memberikan jam masuk kelas ada juga yang tidak ada jam masuk, seperti yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan

---

<sup>44</sup> Fartina Fitrah, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin, berikut ini penjelasan dari koordinator guru bimbingan dan konseling Bapak Ramadhan, SE. S.Pd:

“Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di madrasah kami tidak ada alokasi jam tatap muka di kelas sehingga tentu menjadi kendala untuk kami dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi atau pemberian informasi, sehingga dalam pelaksanaannya kami hanya dapat melaksanakan dengan cara berdiskusi dengan siswa di luar pembelajaran. Namun kami sangat terbuka menerima siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru Bimbingan dan Konseling baik siswa yang dipanggil karena pelanggaran atau siswa yang datang sendiri ingin berkonsultasi, misalnya tentang minat dan bakat, permasalahan pribadi, belajar, dsb. Kadang bisa masuk kelas apabila ada jam kosong di luar jam pelajaran itu pun waktu sangat sedikit karena hanya mengisi kekosongan guru.”<sup>45</sup>

Ungkapan lain juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, sebagaimana dalam penuturan berikut ini :

“Salah satu kendala kami dalam melaksanakan dan mengenal lebih dekat seluruh siswa asuh kami disini adalah tidak adanya jam masuk kelas untuk klasikal bimbingan dan konseling ,namun dengan tidak adanya jam masuk kelas maka kami memperkuat kerja sama atau koordinasi dengan guru mata pelajaran jika ada terjadi pelanggaran atau siswa bermasalah dengan memberikan catatan atau laporan kepada kami,dan diusahakan ketika ada siswa yang bermasalah di dalam kelas maka penyelesaiannya terlebih dahulu dilakukan secara langsung oleh guru yang bersangkutan atau guru mata pelajaran pada saat permasalahan terjadi di kelas atau diselesaikan oleh wali kelas. Selain dari guru mata pelajaran dan wali kelas .juga berkoordinasi dengan kami, kadang bisa juga dari siswa yang melaporkan kepada guru Bimbingan dan Konseling dan identitas pelapor kami rahasiakan, dengan tidak adanya jam masuk maka kami berusaha bagaimana caranya agar bisa bertemu dengan siswa asuh kami, apakah meminta jam kepada guru mata pelajaran atau dengan masuk pada saat jam kosong, apa lagi ada hal materi yang sangat penting maka kami harus masuk kelas.”<sup>46</sup>

Sementara itu, guru Bimbingan dan Konseling lainnya menuturkan hal yang sama yaitu sebagai berikut :

“Karena tidak ada jam masuk kelas, kami melaksanakan dengan Bimbingan dan Konseling melalui kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran di kelas seperti pada

---

<sup>45</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>46</sup> Ricca Sholeha,S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

saat upacara bendera. Apabila ada informasi maka disampaikan pada saat apel di lapangan. Selain itu kami juga bekerjasama dengan pihak luar seperti Dinas Kesehatan, Kepolisian, BKKBN. Dan juga informasi karir siswa kami mengadakan kegiatan bursa kerja atau bursa kampus dengan mengundang beberapa perusahaan dan juga beberapa kampus yang ada di Kalimantan dan Banjarmasin khususnya, pada saat kegiatan itulah kami bisa lebih leluasa dalam membantu siswa.”<sup>47</sup>

Penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling dan guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin di atas juga dibenarkan oleh kepala madrasah yaitu sebagai berikut:

“Pelaksanaan sudah sesuai program yang direncanakan. Karena tidak ada alokasi jam masuk kelas. Sehingga pelaksanaan Bimbingan dan Konseling bersifat temporer dan incidental dan lebih banyak pada kegiatan-kegiatan.”<sup>48</sup>

Tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang dari masing-masing petugas yang terlibat dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah harus dirinci dengan jelas, sehingga masing-masing petugas Bimbingan dan Konseling akan dapat memahami dan mengerti kewajiban dan tanggung jawabnya masing-masing. Hal ini tergambar dalam penuturan guru mata pelajaran MAN 2 Model Banjarmasin sebagai berikut :

“Saya rasa pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disini sudah berjalan baik. Kami sebagai guru mata pelajaran pasti terlibat dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling yaitu apabila ada siswa yang bermasalah dalam menerima pelajaran, misalnya tidak mengerjakan tugas, tidak memerhatikan guru pada saat menjelaskan. Kami terlebih dahulu menggali penyebab kenapa siswa berperilaku seperti itu kemudian apabila permasalahan tersebut disebabkan bimbingan dan konseling oleh permasalahan seperti misalnya karena keluarga broken home maka penanganan siswa kami limpahkan kepada guru Bimbingan dan Konseling agar ada jalan keluar untuk permasalahan siswa yang bersangkutan. Atau ada siswa yang cenderung tidak suka dengan pelajaran atau kondisi kelas sehingga penyebab tersebut tidak bisa kami identifikasi sendiri maka kami memerlukan bantuan guru

---

<sup>47</sup> Wahidah, S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari Sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 13.30 Wita.

<sup>48</sup> Drs. Riduansyah, M.Pd, *Kepala MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan kepala madrasah, hari Sabtu tanggal 9 Juni 2018 Jam 13.30 Wita.

Bimbingan dan Konseling untuk penyelesaian masalah tersebut. Ketika menemukan permasalahan-permasalahan tersebut kami langsung melaporkan kepada guru Bimbingan dan Konseling”<sup>49</sup>

Penuturan guru Bimbingan dan Konseling di atas juga dibenarkan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, misalnya dari penuturan berikut ini :

“Sudah berjalan walaupun tidak maksimal karena terkendala tidak ada alokasi jam masuk kelas. Seluruh personel madrasah terlibat mulai dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran, wali kelas, dan staf Tata Usaha. Sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan saya memiliki tugas dan tanggung jawab juga terhadap pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di madrasah ini. Tugas saya ada tiga yaitu selalu dilibatkan dalam penyusunan tata tertib siswa setiap tahun, ikut berperan serta dalam upaya pengembangan kegiatan dan penyelesaian masalah siswa, dan ikut membimbing serta mengarahkan minat dan bakat siswa ke dalam kegiatan ekstrakurikuler”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di MAN 2 Model Banjarmasin untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling tidak ada alokasi jam masuk kelas sehingga dalam pelaksanaannya Bimbingan dan Konseling dilakukan di luar jam masuk kelas seperti layanan individual maupun secara kelompok pada saat kegiatan di lapangan. Berbeda dengan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMAN 2 Banjarmasin sekolah memberikan kebijakan untuk jam masuk kelas pada pelaksanaan Bimbingan dan Konseling sebanyak satu jam perminggunya sehingga ini memudahkan guru bimbingan dan konselingsnya untuk lebih dekat dan kenal pada semua siswa asuhnya, Hal ini tergambar dari hasil wawancara dengan koordinator guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin seperti yang diungkapkan berikut ini :

“Untuk pelaksanaan Bimbingan dan Konseling kami selalu mengikuti program satuan layanan yang telah kami susun. Ada dua cara dalam pelaksanaannya yaitu klasikal dan individual. Dalam pelaksanaan klasikal kami wajib masuk kelas setiap kelas 1 jam perminggu. Perbedaan guru Bimbingan dan Konseling dengan

---

<sup>49</sup> Lusiyana, S.Pd, *Guru Mata Pelajaran Matematika Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan piket harian, hari Sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 12.00 Wita.

<sup>50</sup> Sitti Rostina, M.Pd, *Wakamad Kesiswaan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang wakamad, hari Senin 28 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

guru mata pelajaran lain adalah dihitung dari jumlah siswa yang dilayani. Satu jam pelajaran per orang adalah 6 sampai dengan 7 orang siswa. Dalam pelaksanaan individual, kami laksanakan dengan layanan konseling individual/pribadi misalnya wawancara terhadap siswa yang melakukan pelanggaran seperti berkelahi, prestasi menurun, berpacaran, merokok, dan macam-macam pelanggaran lainnya, dan ada juga melakukan konseling individu atau konseling kelompok baik masalah belajar, sosial, atau masalah pribadi, juga masalah karir, sehingga siswa terlayani dalam hal kebutuhan siswa mengembangkan potensinya”<sup>51</sup>

Ungkapan senada dengan hal ini juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, sebagaimana dalam penuturan berikut ini :

“Alokasi jam masuk kelas disusun oleh wakasek kurikulum juga disesuaikan dengan kelas yang dipegang oleh masing-masing guru Bimbingan dan Konseling. Selain masuk kelas tentunya kami melaksanakan layanan lainnya juga seperti layanan informasi, layanan konseling individual, layanan bimbingan karir, bimbingan belajar. Kami pun melaksanakan kegiatan pendukung seperti himpunan data dan home visit.”<sup>52</sup>

Penuturan senada juga dituturkan guru Bimbingan dan Konseling lain sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan klasikal yaitu masuk kelas kami menyesuaikan jadwal yang sudah dibagikan kepada kami, dan untuk materi dan metodenya kami menyesuaikan program yang sudah kami buat, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling itu tidak hanya dilaksanakan diruangan namun bisa dimana saja, kapan saja dan untuk siapa saja, dan bisa juga lewat media atau sms yang dikiri oleh siswa, misalnya ada ketemu siswa di kantin ngorol dan akhirnya terjadi konseling, atau di mosholla. Begitulah kami dalam melaksankan konseling atau kami yang menjemput siswa untuk dilakukan konseling di ruangan bimbingan dan konseling agar siswa bisa menghadapi masalah yang dihadapinnya dan bisa berkembang sebagaimana mestinya.”<sup>53</sup>

Penuturan guru Bimbingan dan Konseling dan koordinator guru Bimbingan dan Konseling di atas senada dengan yang dituturkan oleh kepala sekolah berikut ini :

---

<sup>51</sup> Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>52</sup> Ruzaka Abdi, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

<sup>53</sup> Lyn Yuliantinah, BA, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Hari Rabu 23 Mei 2018 Jam 10.20 Wita.

“Pelaksanaan bimbingan dan konseling disini untuk alokasi waktunya di ambil kebijakan oleh sekolah untuk memberikan jam masuk satu jam per minggu untuk masing-masing guru bimbingan dan konseling seharusnya dua jam perminggu namun karena jam mata pelaran yang lain juga memerlukan maka hanya dikasih satu jam saja, namun selain masuk kelas mereka juga melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling diluar jam masuk kelas yaitu melakukan konseling individu, konseling kelompok , kunjungan rumah dan sebagainya sehingga kegiatan bimbingan dan konseling tidak dilihat santai oleh guru yang lain.”<sup>54</sup>

Sebagaimana hasil hasil wawancara yang dilakukan di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 2 Banjarmasin mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling juga tidak jauh berbeda dengan SMKN 4 Banjarmasin, namun SMKN 4 Banjarmasin juga menerapkan alokasi jam masuk kelas untuk melaksanakan klasikal sebagaimana apa yang di paparkan oleh koordinator bimbingan dan konseling SMKN 4 banjarmasin berikut ini :

“Alhamdulillah disekolah kami masih mengambil kebijakan memberikan jam masuk kelas untuk pelaksanaan klasikal layanan bimbingan dan konseling, sehingga kami dapat kemudahan medalam melaksanakan layanan pada saat klasikal baik membarikan materi atau melakukan pengumpulan data pendukung, misalnya mengisi angket beodata, menigsi angket alat ungkap masalah (AUM) siswa, dan mengenal karakter siswa juga dapat dilakukan pada saat klasikal tersebut. Selain klasikal juga melaksanakan konseling baik individu atau kelompok, dalam pelaksanaan individual, kami laksanakan dengan layanan konseling individual/pribadi misalnya wawancara terhadap siswa yang melakukan macam-macam pelanggaran tata tertib sekolah, dan ada juga melakukan konseling pengembangan siswa yang tidak bermasalah, sehingga siswa bisa terlayani dalam hal kebutuhan mengembangkan potensinya”<sup>55</sup>

Ungkapan senada dengan hal ini juga disampaikan oleh guru Bimbingan dan Konseling lainnya, sebagaimana dalam penuturan berikut ini :

“Iya kami disini masuk kelas sudah terjadwal karena ada satu jam wajib masuk kelas perminggunya, hingga bisa banyak hal yang kami sampaikan pada saat klasikal itu baik masalah pribadi, sosial, karir, dan masalah belajar, dan untuk melaksanakan pengumpulan data penunjang pun mudah karena tidak perlu meminta

---

<sup>54</sup> Drs. H. Bakhtiar, MM, *Kepala SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirung kepala sekolah, Senin 21 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

<sup>55</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

jam lagi kepada guru mata pelajaran seperti sekolah lain yang tidak ada jam masuk kelas, selain masuk kelas tentunya kami melaksanakan layanan lainnya juga seperti layanan konseling individual, layanan bimbingan karir, bimbingan belajar. Kami pun melaksanakan kegiatan pendukung lainnya seperti pemanggilan orang tua jika ada anak yang perlu dipanggil orang tuanya, kunjungan rumah, dan semua data yang kami lakukan dicatat dalam buku harian, kemudian semua dokumen kegiatan tersebut akan menjadi bahan laporan baik mingguan, bulanan, dan semesteran.”<sup>56</sup>

Penuturan senada juga dituturkan guru Bimbingan dan Konseling lain sebagai berikut :

“Untuk penyampaian informasi kepada semua siswa asuh kami disini dimudahkan dengan adanya kebijakan masuk kelas satu jam perminggu walaupun itu kadang kurang waktunya namun masih bisa dilanjutkan minggu berikutnya, tentu sebagai seorang guru bimbingan dan konseling harus bisa menyesuaikan waktu dan tempat untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, karena layanan tersebut tidak hanya diberikan didalam ruangan atau pada saat kalsikal saja, namun juga bisa di taman, di teras atau dimana pun yang siswa merasa nyaman berdiskusi dan berbagi dengan guru bimbingan dan konseling, dan pelaksanaan knseling itu harus ada tindak lanjutnya artinya kita melihat perkembangan anak itu seperti apa, nah baru seminggu atau beberapa hari kemudian di lakuakan konseling lanjutan kepada anak tersebut.”<sup>57</sup>

Senada dengan apa yang disampaikan oleh salah seorang siswa yang saya wawancarai mengenai waktu dan tempat untuk bernicara dengan guru bimbingan dan konseling berikut ini :

“Kalau saya biasanya untuk curhat diruangan konseling itu masih sedikit malu karena orangnya banyak, jadi biasanya saya cari tempat yang nyaman bisa di kelas atau di taman, hingga membuat saya santai untuk bicara dengan guru bimbngan dan konseling.”<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> M. Ikhsan, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>57</sup> Fartina Fitrah, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>58</sup> Auralia Intan, *Siswa Kelas XI usaha Perjalanan Wisata SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi didepan kelas, Selasa 12 Juni 2018 Jam 13.30 Wita.



Penuturan guru Bimbingan dan Konseling dan koordinator guru Bimbingan dan Konseling di atas senada dengan yang dituturkan oleh kepala sekolah berikut ini :

“Untuk membantu kemudahan layanan bimbingan dan konseling maka sekolah kami memberikan kebijakan untuk klasikal satu jam perminggunya kepada guru bimbingan dan konseling, namun selain masuk kelas mereka juga melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling diluar jam masuk kelas yaitu melakukan konseling lainya seperti pemanggilan orang tua, penanganan siswa bermasalah, kolaborasi dengan guru atau pelajaran, wali kelas, kunjungan rumah dan sebagainya sehingga kegiatan bimbingan dan konseling cukup banyak kegiatan yang dilaksanakannya .”<sup>59</sup>

Dari uraian diatas cukup banyak informasi yang didapatkan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, dalam memberikan layanan informasi tidak hanya informasi tentang sekolah, namun juga informasi karir, berdasarkan penjelasan diatas bahwa informasi yang diberikan kepada siswa ada empat bidang yaitu bidang belajar, sosial, belajar dan bidang karir, sehingga siswa banyak mendapatkan informasi dari guru bimbingan dan konseling dsekolahnya. Tidak hanya layanan informasi yang diberikan pada siswa namun juga layanan belajar, layanan konseling baik individu ataupun kelompok, dan layanan lainnya berdasarkan keterangan juga masing-masing sudah melaksanakan, pada dasarnya pelaksanaannya sama namun memang ada sedikit perbedaan yaitu pada sekolah ini dimana SMAN 2 Banjarmasin dan SMKN 4 Banjarmasin bisa memberikan informasi kepada siswanya sesuai jadwal yang sudah ditentukan karena disekolah tersebut memberikan kebijakan jam masuk kelas atau klasikal untuk guru bimbingan dan konseling berbeda dengan MAN 2 Model Banjarmasin.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

---

<sup>59</sup> Drs, Syafruddin Noor, M.Pd, *Kepala SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang kepala sekolah, hari Senin 4 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, untuk layanan penempatan dan penyaluran masing-masing sekolah tempat peneliti melakukan penelitian juga sudah melaksanakan dan layanan ini sangat membantu kepada siswa yang ingin menyalurkan bakat dan kemampuannya, namun berdasarkan hasil wawancara untuk pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran ini masing-masing sekolah beda beda pelaksanaan, ada yang melaksanakan pada saat penerimaan siswa baru, dan ada juga setelah penerimaan siswa baru, layanan penempatan dan penyaluran ini pada kegiatan bimbingan dan konseling di namakan dengan peminatan, dimana kegiatan ini adalah mengungkap minat dan bakat siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Koordinator Guru bimbingan dan konseling MAN 2 Model Banjarmasin yaitu Ramadhan, SE. S.Pd berikut ini:

“Kami di MAN 2 Model Banjarmasin ini untuk penerimaan siswa baru lebih dahulu dibanding sekolah lain atau sekolah umum, karena kami tidak mengikuti peraturan penerimaan dengan Online , sehingga kami melakukan penerimaan siswa lebih dahulu, dan dengan sistematuran sekolah kami sendiri nammun tetap dengan pengawasan kepada madrasah dan pemerintah, pada saat penerimaan siswa baru itulah kami melihat kompetensi dan kemampuan siswa, baik tes menjawab soal, mengaji dan juga wawancara, sehingga siswa bisa dikenal lebih dekat.”<sup>60</sup>

Sebagaimana pernyataan koordinator Guru bimbingan dan konseling di atas juga di tambahkan oleh Guru bimbingan dan konseling yang lainnya yaitu sebagai berikut:

“Iya untuk mengungkap bakat siswa dan menyesuaikan jurusan yang dipilih oleh siswa biasanya kami akan menggalinterlebih dahulu pada saat siswa mendaftar di Madrasah ini, namun yang lebih kami tekankan adalah akhlak dan bacaan Alquran

---

<sup>60</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konsleing, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

nya, karena salah satu test nya adalah membaca AlQuran, syukur-syukur kalau siswa tersebut sudah hafal sebagian Alquran.”<sup>61</sup>

Pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang dilakukan pada MAN 2 Model Banjarmasin berbeda dengan yang dilaksanakan pada SMAN 2 Banjarmasin, dimana, siswa yang masuk disekolah terbut beda metode yang digunakan dan tidak menggunakan tenaga yang ada disekolah tersebut namun lebih menggunakan tenaga ahli dari luar sekolah, misal yang sudah terlaksana bekerja sama dengan tenaga ahli psikotes dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, namun bisa juga bekerja sama dengan tenaga ahli psikotes dari Universitas Islam Negri (UIN) Antasari Banjarmasin, namun itu dilaksanakan setelah siswa dinyatakan lulus masuk berdasarkan pengumuman pendaftaran Online SMAN. Hal tersebut bisa dilihat berdasarkan penjelasan Guru bimbingan dan konseling SMAN 2 Banjarmasin berikut ini:

“Seperti tahun-tahun sebelumnya kami selalu melakukan kerja sama dengan pihak tenaga ahli psikotes untuk melihat minat dan bakat anak didik baru kami, biasanya kami bekerja sama dengan tenaga ahli psikotes dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, namun bisa juga bekerja sama dengan tenaga ahli psikotes dari Universitas Islam Negri (UIN) Antasari Banjarmasin, tapi tidak langsung keduanya, dan biasanya kami laksanakan setelah siswa dinyatakan lulus pendaftaran online.”<sup>62</sup>

Pernyataan Guru bimbingan dan konseling di atas juga dibenarkan oleh koordinator guru bimbingan dan konseling nya yaitu “iya kami selalu mengadakan psikotes untuk menggali minat dan bakat anak disekolah ini dan bisanya kami bekerja sama dengan tenaga ahli psikotes dari Universitas Lambung Mangkurat

---

<sup>61</sup> Ricca Sholeha,S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>62</sup> Ruzaka Abdi, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

(ULM) Banjarmasin, namun bisa juga bekerja sama dengan tenaga ahli psikotes dari Universitas Islam Negri (UIN) Antasari Banjarmasin.<sup>63</sup>

Ditambahkan juga oleh kepala sekolah SMAN 2 Banjarmasin, membenarkan bahwa sekolah tersebut memang selalu melaksanakan psikotes terhadap siswa yang baru masuk dan telah dinyatakan lulus tes pada pengumuman pada saat pendaftaran online, sebagaimana penjelasan beliau berikut ini;

“SMAN 2 Banjarmasin berusaha memberikan yang terbaik, dan menjadikan yang ada disini orang yang terbaik, sehingga untuk menyesuaikan minat dan bakat siswa kami perlu mengadakan tes psikotes kepada siswa agar apa yang dipilihnya tersebut tidak salah, walaupun berbeda dengan kenyataan yang dipilihnya maka itu diharapkan bisa diperbaiki dan disesuaikan dengan bekerja sama manangani siswa tersebut bersama wali kelas dan guru bimbingan dan konseling dari itulah, guru bimbingan dan konseling diharapkan bisa memahami anak tersebut.”<sup>64</sup>

Tidak hanya tes psikotes yang dilakukan oleh SMAN 2 Banjarmasin, tetapi juga menerima rekomendasi dari kepala dinas untuk memberikan pasilitas belajar kepada siswa yang berprestasi dalam bidang olahraga dari segala bidang, sehingga siswa tersebut bisa langsung menyalurkannya tanpa melalui tes yang lainya, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Drs Bahktiar berikut ini:

“Kami siap menerima dan memfasilitasi siswa berprestasi dibidang olahraga yang direkomendasikan oleh Dinas Pendidikan Provesi Kalimantan Selatan, sejak tahun 2013 kami sudah melaksanakan ini, memang awalnya kami yang meminta program ini, program ini namanya adalah Kelas Khusus Olahraga (KKO), awalnya memang KKO ini kelasnya khusus namun setelah beberapa tahun siswa yang jurusan KKO tidak lagi dikhususkan di karenakan untuk menunjang motivasi belajarnya, karena ketika dikhususkan motivasi belajarnya sangat lemah, namun ketika dipisah kemudian digabung dengan siswa jurusan yang lain, ternyata motivasi belajarnya bisa meningkat, namun tidak menurunkan semangat prestasi olahraganya.”<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>64</sup> Drs. H. Bakhtiar, MM, *Kepala SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirung kepala sekolah, Senin 21 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

<sup>65</sup> Drs. H. Bakhtiar, MM, *Kepala SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirung kepala sekolah, Senin 21 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan peneliti seperti yang dilakukan oleh MAN 2 Model Banjarmasin di SMKN 4 Banjarmasin juga melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran yaitu peminatan yang dilaksanakan sebelum penerimaan siswa baru, dilaksanakan peminatan tersebut berdasarkan kesepakatan semua SMK sekota Banjarmasin yang dilaksanakan peminatannya sebelum pendaftaran siswa baru melalui online, sebagaimana penjelasan koordinator Guru bimbingan dan konseling SMKN 4 Banjarmasin berikut ini:

“Di sekolah kami melaksanakan peminatan untuk mengungkap dan mengarahkan siswa yang memilih jurusan yang sesuai dengan bakatnya, dengan menggunakan angket lalu kami analisis dan langsung diberikan penjelasan kepada siswa agar siswa tidak pilih jurusan, namun tetap menyesuaikan dengan nilai yang dimilikinya.”<sup>66</sup>

Pernyataan koordinator guru bimbingan dan konseling di atas juga dibenarkan oleh Guru bimbingan dan konseling yang lainya yaitu:

“Kami selalu melaksanakan peminatan atau layanan penempatan dan penyaluran kepada anak, untuk di SMK kelas x memang mereka sudah masuk jurusan masing-masing, maka dari itu peminatan kami laksanakan di awal sebelum penerimaan siswa baru, dan kemudian setelah mereka masuk di SMKN 4 Banjarmasin, baru ditindak lanjuti oleh Guru bimbingan dan konseling masing-masing bersama dengan wali kelas dan ketua jurusan masing-masing- dikarenakan ada anak yang sudah mengikuti peminatan dan sekolahnya tidak sesuai dengan jurusan hasil rekomendasi peminatan, karena peminatan tidak menjadi dasar anak untuk memilih jurusan, karena SMK negeri khususnya seleksinya berdasarkan pada nilai hasil Ujian Akhir siswa.”<sup>67</sup>

Pada pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada tiga sekolah diatas, pada dasarnya sama saja

---

<sup>66</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>67</sup> M. Ikhsan, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

sekolah tersebut melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran ada persamaan dan perbedaannya, persamaannya yaitu sama sama melaksanakan layanan penyaluran kepada siswa, dan perbedaannya adalah pada MAN 2 Model Banjarmasin dilaksanakan berbarengan dengan pendaftaran siswa pada saat siswa baru mendaftar di MAN 2 Model Banjarmasin, SMAN 2 Banjarmasin dilaksanakan dengan test Psikotes dengan menggunakan tenaga Ahli dari pihak lain dan dilaksanakan setelah siswa dinyatakan lulus pendaftaran siswa baru, dan untuk SMKN 4 Banjarmasin layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan sebelum pendaftaran dimulai, dan tenaganya hanya dari semua Guru bimbingan dan konseling langsung.

c. Alih tangan kasus

Dari hasil pengamatan dan hasil wawancara memang untuk layanan alih tangan kasus ini jarang ditemukan disekolah tempat penelitian, kacuali siswa yang diserahkan keorangtua karena terlalu banyak melanggar pelanggaran tata tertib sekolah, karena anak yang sudah terpengaruh pergaulan bebas itu cukup susah untuk di atur sehingga siswa tersebut terlanjur selalu keras dengan hatinya. Sebagaimana penjelasan dari koordinator guru bimbingan dan konseling di MAN 2 Model Banjarmasin,

“Di MAN 2 Model ini jarang bahkan tidak pernah melakukan alih tangan kasus, karena siswa masih lebih banyak yang masih bisa ditangani, namun memang ada siswa yang sudah tidak bisa ditangani lagi, namun itu solusi yang lebih sering di ambil oleh sekolah adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari sekolah atau tempat pendidikan yang lebih bisa diturutinya, dan siswanya diserahkan kepada orang tuanya.”<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> <sup>68</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

Penuturan koordinator Guru bimbingan dan konseling diatas dibenarkan oleh Guru bimbingan dan konseling yang lain yaitu, “iya kami biasanya kalau ada siswa yang cukup sulit untuk di atur dan di nasehati, maka kami akan berkoordinasi dengan wakamad kesiswaan dan wali kelas, juga kepala Madrasah, dan keputusannya biasanya lebih sering siswa tersebut dikembalikan ke orang tua.”<sup>69</sup>

Dibenarkan juga oleh wakamad kesiswaan, “iya biasanya siswa yang cukup sulit di atur kalau sudah dua sampai tiga kali membuat surat perjanjian, namun masih melanggar, maka siswa tersebut kami serahkan kepada orang tuanya.”<sup>70</sup>

Begitu juga di SMAN 2 Banjarmasin, untuk layanan alih tangan kasus belum pernah juga ditemukan, kecuali siswa yang dikembalikan keorang tua karena terlalu sering melakukan pelanggaran, sebagaimana pernyataan koordinator Guru bimbingan dan konseling SMAN 2 Banjarmasin berikut ini, “untuk layanan alih tangan kasus sampai saat ini belum pernah ada karena siswa yang bermasalah masih bisa ditangani disekolah, namun kalau siswa yang melanggar pelanggaran beberapa kali ada, dan itu keputusan yang kami ambil adalah mengembalikan kepada orang tunya.”<sup>71</sup>

Begitu juga di SMKN 4 Banjarmasin, untuk layanan alih tangan kasus juga belum pernah terlaksana, sebagaimana penjelasan oleh koordinator Guru bimbingan dan konseling berikut ini: “Untuk layanan alih tangan kasus kalau ada siswa yang

---

<sup>69</sup> Ricca Sholeha,S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>70</sup> Sitti Rostina, M.Pd, *Wakamad Kesiswaan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang wakamad, hari Senin 28 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

<sup>71</sup> Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

ingin di alih tangan kasus maka kami siap di alihkan, namun pernah kami mau mengalih tangan kasusnya siswa kami, namun Pihak yang ingin kami beri tanggung jawab tidak menerimanya, karena bilangannya masih bisa ditangani, makanya kalau memang siswa tersebut terlalu bermasalah dalam peraturan tata tertib, maka biasanya oleh waka kesiswaan diserahkan kepada orang tunya saja, untuk dibina dan disekolahkan ke sekolah yang lebih cocok untuk anaknya.”<sup>72</sup>

#### **4. Pengawasan Bimbingan dan Konseling**

Hal terakhir yang dilakukan setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan adalah pengawasan yang meliputi evaluasi dan tindak lanjut. Pengawasan adalah kegiatan pengendalian, evaluasi, pemantauan, pengontrolan, penilaian, pelaporan, dan tindak lanjut setiap rencana kegiatan Bimbingan dan Konseling, pengorganisasian Bimbingan dan Konseling hingga pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Pengawasan bisa dilakukan secara intern artinya dilakukan oleh kepala sekolah dan ada pula yang dilakukan secara ekstern yaitu dilakukan oleh pengawas pusat.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MAN 2 Model Banjarmasin dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengawasan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan oleh kepala madrasah dengan meminta laporan kepada masing-masing guru Bimbingan dan Konseling dan juga ada pengawasan dari pusat. Hal ini tergambar pada penuturannya berikut :

“Untuk pengawasan Bimbingan dan Konseling secara keseluruhan tentu dilakukan oleh saya sebagai kepala madrasah. Bentuk pengawasan di madrasah kami adalah melihat laporan kegiatan pelaksanaan bimbingan dan konseling, yakni saya melakukan supervisi dengan menggunakan instrumen dan meminta laporan

---

<sup>72</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.



pertanggungjawaban kepada masing-masing guru Bimbingan dan Konseling, dari supervisi yang dilakukan itu akan kelihatan apa yang belum dilaksanakan dan sudah dilaksanakan oleh masing masing guru dan khususnya guru bimbingan dan konseling, kalau sudah dilaksanakan tinggal dilanjutkan dan diperbaiki dan kalau belum dilaksanakan berarti itulah kekurangan dan harus diperbaiki dan di evaluasi oleh guru bimbingan dan konseling. selain dari supervisi saya juga melakukan pengamatan secara tidak langsung ketika mereka ada diruangan atau diluar ruangan bagaimana pelaksanaan guru bimbingan dan konseling tersebut melaksanakan tugasnya, karena disini tidak ada jam masuk kelas untuk guru bimbingan dan konseling, selain pengawasan dari saya sebagai kepala madrasah juga ada pengawasan dari luar external biasanya diadakan setiap tahun sekali, dan bentuknya melihat kepada program dan hasil pelaksanaan juga.”<sup>73</sup>

Hal senada juga dituturkan oleh salah satu koordinator guru Bimbingan dan Konseling yakni tergambar dalam penuturan berikut :

“Pengawasan di Madrasah ini dilakukan oleh kepala Madrasah karena beliau biasanya melakukan supervisi kepada kami, dan kami diminta membawa bukti berupa laporan kegiatan yang dilaksanakan persemester, analisis kegiatan dan rencana tindak lanjut Bimbingan dan Konseling, biasanya kami dilihat dari kesesuaian antara pelaksanaan dan program kegiatan.”<sup>74</sup>

Hal yang senada juga dituturkan oleh guru Bimbingan dan Konseling lain :

“Pengawasan atau evaluasi dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling sendiri dengan menganalisis program yang dilaksanakan baru kemudian laporan diserahkan kepada kepala madrasah. Dan kemudian biasanya ada pemeriksaan juga dari pengawas pusat sehingga kami bisa mengevaluasi setiap kegiatan yang belum baik.”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMAN 2 Banjarmasin diketahui bahwa pelaksanaan pengawasan Bimbingan dan Konseling juga dilaksanakan secara

---

<sup>73</sup> Drs. Riduansyah, M.Pd, *Kepala MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan kepala madrasah, hari sabtu tanggal 9 juni 2018 Jam 13.30 Wita.

<sup>74</sup> Ramadhan, SE, S.Pd, *Koordinator guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>75</sup> Ricca Sholeha, S.Pd, *guru Bimbingan dan Konseling MAN 2 Model Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruangan bimbingan dan konseling, hari sabtu tanggal 26 Mei 2018 Jam 10.30 Wita.

intern dan ekstern yaitu dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan pengawas pusat. Hal ini tergambar pada penuturannya berikut:

“Pengawasan Bimbingan dan Konseling dilapangan dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan setahun sekali dilaksanakan oleh pengawas pusat. Secara umum tetap saya yang mengawasi seluruh kegiatan Bimbingan dan Konseling. Pengawasan masuk kelas dilaksanakan dengan cara pengamatan namun saya tidak masuk kelas. Biasanya saya melakukan supervisi kepada seluruh guru disini setiap setahun sekali, tetapi sebelum saya melakukannya terlebih dahulu dilakukan oleh wakil kepala sekolah yang melakukan periksaannya khususnya dibagian program pelaksanaan dan hasil kegiatannya. Baru kemudian saya yang melakukan supervisi berikutnya, biasanya tidak lama setelah dilaksananya supervisi di sekolah akan dijadwalkan pemeriksaan dari luar atau dari pusat, dilaksanakan pemeriksaan ini tidak lain adalah untuk kemajuan bersama.”<sup>76</sup>

Penuturan kepala sekolah tersebut senada dengan yang diutarakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum berikut ini :

“Pengawasan Bimbingan dan Konseling kadang dilakukan oleh kepala sekolah kadang dilimpahkan kepada saya dan selanjutnya dilakukan oleh pengawas pusat. Setiap satu tahun dilaksanakan penilaian Bimbingan dan Konseling secara langsung melihat hasil kegiatan berupa perangkat dan rekap kegiatannya dan bisa juga melihat pelaksanaan kalisakal dikelas pada saat guru bimbingan dan konseling didalam kelas. Penilaian dilakukan mengikuti instrumen yang ada. Selain itu pengawasan juga dilakukan dengan meminta laporan tertulis kepada masing-masing guru Bimbingan dan Konseling yang dilakukan setiap bulan.”<sup>77</sup>

Penuturan Kepala sekolah SMAN 2 Banjarmasin dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum di atas senada dengan penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling seperti berikut ini :

“Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan menggunakan instrumen. Selain itu juga dalam bentuk Laporan

---

<sup>76</sup> Drs. H. Bakhtiar, MM, *Kepala SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirung kepala sekolah, Senin 21 Mei 2018 Jam 11.30 Wita.

<sup>77</sup> Drs.Madian Dimiyati, *Wakil Kepala SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi didepan ruang guru, hari Jumat 8 Juni 2018 Jam 10.00 Wita.

Penilaian Jangka Panjang (LAIJAPAN). Kadang dilakukan juga oleh pengawas pusat sekali per tahun.”<sup>78</sup>

Sementara itu, guru Bimbingan dan Konseling lainnya juga menuturkan hal yang sama yaitu sebagai berikut :

“Setiap laporan kami serahkan terlebih dahulu kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk diketahui dan diperiksa. Laporan tersebut berisi kegiatan Bimbingan dan Konseling setiap bulan dan direkap selama satu semester. Setelah mendapat persetujuan dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum baru kemudian kami serahkan kepada kepala sekolah untuk diketahui dan disetujui.”<sup>79</sup>

Sebagaimana hasil wawancara yang dilaksanakan di MAN 2 Model Banjarmasin dan SMAN 2 Banjarmasin mengenai evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling ternyata tidak jauh berbeda dengan SMKN 4 Banjarmasin. Dari hasil wawancara dengan kepala SMKN 4 Banjarmasin diketahui bahwa pelaksanaan pengawasan Bimbingan dan Konseling juga dilaksanakan secara intern dan ekstern yaitu dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang ketenagaan, dan pengawas pusat. Hal ini tergambar pada hasil wawancara dengan kepala sekolah berikut:

“Untuk pengawasan secara berkala berupa pengamatan secara langsung melihat pelaksanaan bimbingan dan konseling baik diruangan bimbingan dan konseling atau di kelas biasanya langsung dilakukan oleh saya sendiri, kalau saya ada waktu biasanya saya datang keruangan bimbingan dan konseling untuk melihat pelaksanaan dan kegiatan lainnya, dan untuk dikelas pun begitu juga, namun untuk melihat catatan atau rekap yang dilaksanakan oleh tim bimbingan dan konseling itu dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah bidang ketenagaan dan stafnya di rekapnya setiap hari namun pemeriksaan dilakukan sebulan sekali dilihat dari rekapnya kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah, untuk pemeriksaan yang dilakukan dari luar sekolah pun biasanya dilakukan setiap setahun sekali namun itu dilakukan sesudah dari dalam selesai, dari luar itu biasanya langsung dari pusat, untuk

---

<sup>78</sup> Siti Aisyah, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Rabu 23 Mei 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>79</sup> Ruzaka Abdi, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 2 Banjarmasin*, wawancara pribadi dirungan guru bimbingan dan konseling, Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00 Wita.

pemeriksaan dari dalam sekolah sudah kami jadwalkan biasanya pada bulan maret tapi bisa mundur karena tergantung situasi.”<sup>80</sup>

Penuturan kepala sekolah tersebut senada dengan yang diutarakan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum berikut ini :

“Iya kami disini membuat peraturan setiap kali mengajar atau melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling untuk menyerahkan jurnal mengajarnya kepada wakil bisang ketenagaan, dan setiap bulan biasanya dilihat untuk d setujui kepala sekolah, untuk mengawali tahun pelajaran baru setiap guru diwajibbimbingan dan konselingan untuk membuat programnya masing-masing untuk diserahkan kepada kepala sekolah dan d setujui, kalau untuk pengawasan dari pusat kami lakukan terlebih dahulu yang didalam yang dilaukan oleh semua wakil kepala sekolah , untuk bimbingan dan konseling biasanya di serahkan kepada saya dan kemudian di tindak lanjuti oleh kepala sekolah, tentunya semua berpedoman pada instrumen penilaian yang sudah ada.”<sup>81</sup>

Penuturan Kepala sekolah SMKN 4 Banjarmasin dan wakil kepala sekolah badang kurikulum di atas senada dengan penuturan koordinator guru Bimbingan dan Konseling seperti berikut ini :

“Biasanya kepala sekolah dalam berkala melakukan pengamatan bisa dan datang langsung keruangan bimbingan dan konseling atau keliling dan melihat bagaimana kami mengajar di kelas atau klasikal, untuk setiap bulannya bahkan setiap hari kami mengumpulkan jurnal mengajar atau pelaksanaan bimbingan dan konseling yang dikumpulkan kepada wakil bagian ketenagaan dan kemudian diketahi oleh kepala sekolah, dan sebelum ajaran baru berjalan normal setiap guru yang mengajar dan khususnya kami guru bimibngan dan konseling wajib mengumpulkan program pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling untuk dsetujui, dan setiap tahun nya kami dilakukan penialaian pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah yang dituntut, kemudian di lanjutkan oleh kepala sekolah, dan kemudian tidak lama kemudian akan ada penilaian dari pusat, yang juga memeriksa kesesuaian antara program yang dibuat danhasil pelaksanaan, biasanya memang setiap kali pemeriksaan itu pasti ada kekurangan yang ahrus kami perbaiki, bisa berupa dokumen yang kurang, kemudian tahun depan kami perbaiki.”<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Drs, Syafruddin Noor, M.Pd, *Kepala SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang kepala sekolah, hari Senin 4 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

<sup>81</sup> Hairil Anwar, S.Pd, *Wakil Kepala Kepala SMKN 4 Banjarmasin Bidang Kurikulum*, wawancara pribadi di ruang wakasek bidang kurikulum, Senin 11 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>82</sup> Norlaila, S.Pd, *Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Senin 11 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.

Sementara itu, guru Bimbingan dan Konseling lainnya juga menuturkan hal yang sama yaitu sebagai berikut :

“Selain yang setiap bulan kami juga mengumpulkan jurnal kegiatan bimbingan dan konseling setiap hari yang diserahkan kepada wakil kepala sekolah bidang ketenagaan, dan biasanya kami juga dilakukan pemeriksaan dari luar sekolah untuk melihat kemajuan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling.”<sup>83</sup>

Pengawasan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMKN 4 Banjarmasin dilaksanakan beberapa tahapan dalam setahun. Hal tersebut tergambar dari penuturan guru Bimbingan dan Konseling sebagai berikut :

“Pengawasan biasanya dilakukan beberapa kali dalam setahunnya, pertama sekali adalah kami menyiapkan perangkat dan kemudian dikumpul kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan disetujui kalau sudah sesuai, kedua penialaian yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan pengamatan kegiatan , dan melihat laporan kegiatan yang dilaksanakan setiap bulannya, dan kemudian ada penilaian dengan menggunakan instrumen khusus untuk melihat kesesuaian antara pelaksanaan, hasil pelaksanaan berupa data dokumen yang dikumpulkan dan program yang sudah dibuat dari awal sudah sesuai atau belum, baru kemudian yangselanjutnya ada penialaian dari luar sekolah, sama seperti yang dilakukan oleh sekolah penilaian dilakukan melihat program dan hasil pelaksanaan, apabila ada temuan yang belum kami laksanakan maka itu yang kami utamakan untuk di tindak lanjuti dan diperbaiki, juga yang sudah dilaksanakan.”<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> M. Ikhsan, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 10.30 Wita.

<sup>84</sup> Fartina Fitrah, S.Pd, *Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 4 Banjarmasin*, wawancara pribadi di ruang guru bimbingan dan konseling, Selasa 12 Juni 2018 Jam 09.00 Wita.